

**SKRIPSI**  
**PENGARUH KEAKTIFAN BERORGANISASI DAN DUKUNGAN**  
**ORANG TUA TERHADAP PENYELESAIAN STUDI**  
**MAHASISWA DI FAKULTAS TARBIYAH**  
**IAIN PAREPARE**



**OLEH**

**SHONIA MOONS**  
**NIM: 19.1700.022**

**PROGRAM STUDI TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL**  
**FAKULTAS TARBIYAH**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**  
**PAREPARE**

**2023**

**PENGARUH KEAKTIFAN BERORGANISASI DAN DUKUNGAN  
ORANG TUA TERHADAP PENYELESAIAN STUDI  
MAHASISWA DI FAKULTAS TARBIYAH  
IAIN PAREPARE**



**OLEH**

**SHONIA MOONS**

**NIM: 19.1700.022**

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Pada Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah  
Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE**

**2023**

## PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Dan Dukungan Orang Tua Terhadap Penyelesaian Studi Mahasiswa Di Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare.  
Nama Mahasiswa : Shonia Moons  
NIM : 19.1700.022  
Program Studi : Tadris IPS  
Fakultas : Tarbiyah  
Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Dekan Fakultas Tarbiyah Nomor 3373 Tahun 2022

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Drs. Anwar, M.Pd.

NIP : (19640109 199303 1 005)

Pembimbing Pendamping : Fawziah Zahrawati B, M.Pd.

NIP : (19920623 201903 2 008)

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. Zulfah, M.Pd.

NIP. 19830420 200801 2 010

## PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Dan Dukungan Orang Tua Terhadap Penyelesaian Studi Mahasiswa Di Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare.  
Nama Mahasiswa : Shonia Moons  
NIM : 19.1700.022  
Program Studi : Tadris IPS  
Fakultas : Tarbiyah  
Dasar Penetapan Penguji : B.5084/In.39/FTAR.01/PP.00.9/12/2023  
Tanggal Kelulusan : 11 Desember 2023

Disetujui Oleh:

Drs. Anwar, M.Pd.

(Ketua)

(.....)

Fawziah Zahrawati B, M.Pd.

(Sekretaris)

(.....)

Drs. Abd.Rahman. K, M.Pd.

(Anggota)

(.....)

Nurleli Ramli, M.Pd.

(Anggota)

(.....)

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. Zulfah, M.Pd.

NIP. 19830420 200801 2 010

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

لُحْمَدُ اللهُ رَبَّ الْعَالَمِينَ ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ ، نَبِيِّنَا وَحَبِيبِنَا مُحَمَّدٍ

وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ ، أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah swt. berkat hidayah, taufik dan maunah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini yang berjudul Pengaruh Dukungan Teman Sebaya Terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Angkatan 2019 Program Studi Tadris IPS IAIN Parepare sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana “Sarjana Pendidikan Program Studi Tadris IPS pada Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare”.

Penulis menghaturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ibunda Ety Mustamu dan Ayahanda Alm.Amdanis, yang telah memperkenalkan dunia ini kepada penulis karena berkat bimbingan, nasehat, dorongan dan berkah doa tulusnya, penulis mendapatkan kemudahan serta kesempatan hingga akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan.

Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Hannani, M.Ag. sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Ibu Dr. Zulfah M.Pd. sebagai “Dekan Fakultas Tarbiyah atas pengabdianya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Bapak Drs. Anwar, M.Pd dan ibu Fawziah Zahrawati B, M.Pd selaku Pembimbing I dan Pembimbing II, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan.

4. Kepala UPT Perpustakaan, para Fungsional Pustakawan dan jajaran pegawai perpustakaan IAIN Parepare yang telah membantu dalam pencarian referensi pada skripsi ini.
5. Ibu Dr. Ahdar, M.Pd.I. sebagai ketua prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial, atas arahan dan bimbingannya sehingga penulis dapat menyelesaikan tulisan ini dengan baik.
6. Bapak Drs.Abd.Rahman K, M.Pd. dan Ibu Nurleli Ramli, M.Pd. selaku dosen penguji, atas arahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dengan baik.
7. Seluruh kepala Unit yang berada dalam lingkungan IAIN Parepare beserta seluruh staff yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalani studi di IAIN Parepare.
8. Sahabat terdekat penulis antara lain Raidatul Umanah, Nur Sapitri dan Yulanda, yang begitu banyak membantu dalam proses penulisan skripsi ini.

Penulis tak lupa pula mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun material hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah swt. berkenan menilai segala kebajikan sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

Parepare, 05 Januari 2024

23 Jumadil Akhir 1445 H

Penulis,



Shonia Moons  
NIM. 19.1700.022

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Shonia Moons  
NIM : 19.1700.022  
Tempat/Tgl Lahir : Parepare, 20 Januari 2001  
Program Studi : Tadris IPS  
Fakultas : Tarbiyah  
Judul Skripsi : Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Dan Dukungan Orang Tua Terhadap Penyelesaian Studi Mahasiswa Di Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare.

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 26 Juli 2023

Penulis,



Shonia Moons  
NIM. 19.1700.022

## ABSTRAK

Shonia Moons, “*Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Dan Dukungan Orang Tua Terhadap Penyelesaian Studi Mahasiswa Di Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare* (dibimbing oleh Bapak Anwar Selaku pembimbing I dan Ibu Fawziah Zahrawati B Selaku Pembimbing II.)

Penelitian ini menganalisis keaktifan berorganisasi dan dukungan orang tua terhadap penyelesaian studi mahasiswa di Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh keaktifan berorganisasi dan dukungan orang tua terhadap penyelesaian studi mahasiswa di Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare.

Metode penelitian yang digunakan ialah penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan, yakni teknik observasi, dan pengisian kuesioner. Adapun teknik analisa data yaitu analisis deskriptif dan statistik inferensial.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh tingkat keaktifan berorganisasi mahasiswa fakultas tarbiyah di IAIN Parepare terhadap penyelesaian studi, sebesar 10,54% dan termasuk dalam kategori kurang tinggi karena keaktifan organisasi dalam perguruan tinggi berpengaruh terhadap penyelesaian studi mahasiswa. Terdapat pengaruh dukungan keluarga terhadap penyelesaian studi mahasiswa fakultas tarbiyah di IAIN Parepare, sebesar 74,5% dan termasuk dalam kategori sangat tinggi karena dukungan orang tua berpengaruh tinggi terhadap penyelesaian studi mahasiswa. Terdapat pengaruh keaktifan berorganisasi dan dukungan orang tua secara bersama-sama terhadap penyelesaian studi mahasiswa di Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare sebesar 83,7% masuk dalam kategori sangat tinggi karena keaktifan berorganisasi ini juga berpengaruh terhadap perilaku belajar karena telah dibahas diatas bahwa apabila dalam organisasi apabila mengerjakan sesuatu dalam hal positif maka yang dihasilkan juga positif sama halnya dengan perilaku belajar apabila dalam perilaku belajarnya baik maka yang dihasilkan pasti akan sesuai dengan yang dikerjakan.

Kata Kunci: *Keaktifan Berorganisasi, Dukungan Orang Tua, Penyelesaian Studi*

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vi
ABSTRAK .....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kegunaan Penelitian.....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	

A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	7
B. Tinjauan Teori .....	9
1. Keaktifan Berorganisasi Lembaga Kemahasiswaan .....	9
2. Dukungan Orang Tua.....	15
3. Penyelesaian Studi .....	18
C. Kerangka Pikir.....	21
D. Hipotesis Penelitian .....	22
E. Hipotesis Statistik.....	22
 <b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	24
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	24
C. Populasi dan Sampel.....	25
D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data.....	27
E. Devinisi Operasional Variabel.....	29
F. Instrumen Penelitian.....	30
G. Teknik Analisis Data .....	38
 <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil penelitian.....	47
B. Pembahasan .....	72
 <b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Simpulan.....	77
B. Saran .....	77
 <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	 <b>I</b>
 <b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	 <b>III</b>

**DAFTAR TABEL**

NO	Judul Tabel	Halaman
3.1	Tabel Jumlah Mahasiswa Tarbiyah Angkatan 2019	24
3.2	Tabel Skor Alternatif Jawaban	30
3.3	Tabel Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	31
Tabel 4.1	Hasil Analisis Deskriptif Skor Total Variabel X	49
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Item X01	50
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Item X02	51
Tabel 4.4	Distribusi Frekuensi Item X03	51
Tabel 4.5	Distribusi Frekuensi Item X04	52
Tabel 4.6	Distribusi Frekuensi Item X05	52
Tabel 4.7	Distribusi Frekuensi Item X06	53
Tabel 4.8	Distribusi Frekuensi Item X07	54
Tabel 4.9	Distribusi Frekuensi Item X08	54
Tabel 4.10	Distribusi Frekuensi Item X09	55
Tabel 4.14	Distribusi Frekuensi Item X2 01	57
Tabel 4.15	Distribusi Frekuensi Item X2 02	57
Tabel 4.16	Distribusi Frekuensi Item X2 03	58
Tabel 4.17	Distribusi Frekuensi Item X2 04	58
Tabel 4.18	Distribusi Frekuensi Item X2 05	59
Tabel 4.19	Distribusi Frekuensi Item X2 06	60
Tabel 4.20	Distribusi Frekuensi Item X2 07	60
Tabel 4.21	Distribusi Frekuensi Item X2 08	61

Tabel 4.22	Distribusi Frekuensi Item X2 09	61
Tabel 4.23	Distribusi Frekuensi Item YO1	62
Tabel 4.24	Distribusi Frekuensi Item Y02	63
Tabel 4.25	Distribusi Frekuensi Item Y03	64
Tabel 4.26	Distribusi Frekuensi Item Y04	64
Tabel 4.27	Distribusi Frekuensi Item Y05	64
Tabel 4.28	Distribusi Frekuensi Item Y06	65
Tabel 4.29	Distribusi Frekuensi Item Y07	66
Tabel 4.30	Distribusi Frekuensi Item Y08	66
Tabel 4.31	Distribusi Frekuensi Item Y09	67



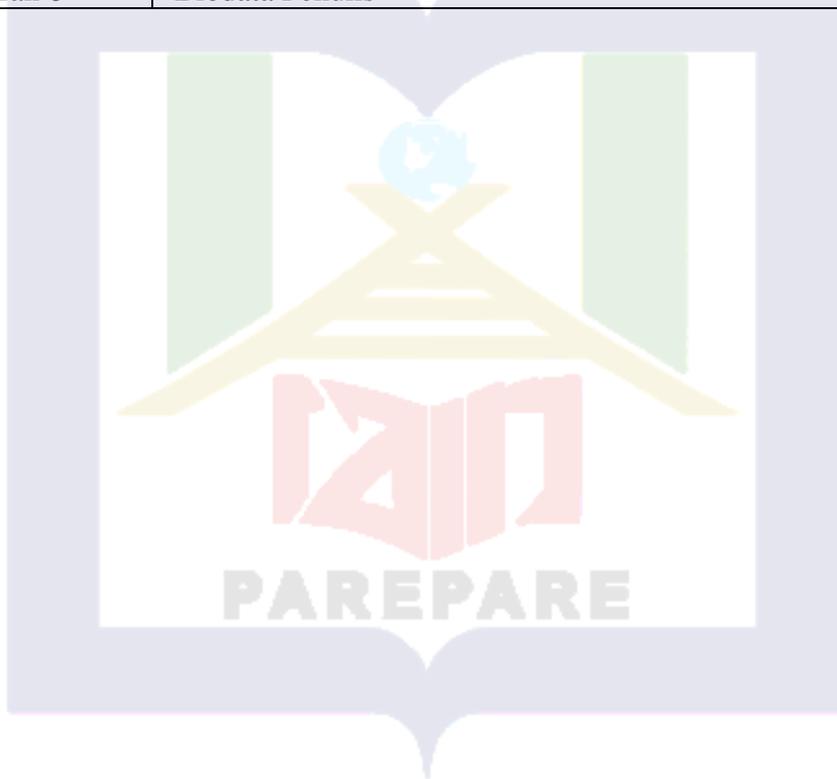
**DAFTAR GAMBAR**

NO	Judul Gambar	Halaman
2.1	Bagan Kerangka Pikir	23



**DAFTAR LAMPIRAN**

<b>No. Lampiran</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
Lampiran 1	Angket Penelitian	II
Lampiran 2	Uji Validasi	VIII
Lampiran 3	Surat Keterangan Pembimbing	XVI
Lampiran 4	Surat Permohonan Rekomendasi Penelitian	XVII
Lampiran 5	Lembar Rekomendasi Penelitian	XVIII
Lampiran 6	Surat Keterangan Telah Meneliti	XIX
Lampiran 7	Dokumentasi Penelitian	XX
Lampiran 8	Biodata Penulis	XXI



## PEDOMAN TRASLITERASI

### 1. Transliterasi

#### a. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	<i>Alif</i>	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	<i>Ba</i>	B	Be
ت	<i>Ta</i>	T	Te
ث	<i>Ša</i>	Š	Es (dengan titik diatas)
ج	<i>Jim</i>	J	Je
ح	<i>Ha</i>	Ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	<i>Kha</i>	Kh	Ka dan Ha
د	<i>Dal</i>	D	De
ذ	<i>Dhal</i>	Dh	De dan Ha
ر	<i>Ra</i>	R	Er
ز	<i>Zai</i>	Z	Zet
س	<i>Sin</i>	N	Es
ش	<i>Syin</i>	Sy	Es dan Ye
ص	<i>Šad</i>	Š	Es (dengan titik dibawah)
ض	<i>Ḍad</i>	Ḍ	De (dengan titik dibawah)

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ط	<i>Ṭa</i>	Ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	<i>Ẓa</i>	Ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	<i>‘Ain</i>	‘ _	Koma Terbalik Keatas
غ	<i>Gain</i>	G	Ge
ف	<i>Fa</i>	F	Ef
ق	<i>Qof</i>	Q	Qi
ك	<i>Kaf</i>	K	Ka
ل	<i>Lam</i>	L	El
م	<i>Mim</i>	M	Em
ن	<i>Nun</i>	N	En
و	<i>Wau</i>	W	We
ه	<i>Ha</i>	H	Ha
ء	<i>Hamzah</i>	_’	Apostrof
ي	<i>Ya</i>	Y	Ye

*Hamzah* (ء) yang terletak diawal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak ditengah atau diakhir, maka ditulis dengan tanda (’)

#### b. Vokal

1). Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	<i>Fathah</i>	A	A
إ	<i>Kasrah</i>	I	I
أ	<i>Dammah</i>	U	U

2). Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يَـِٔ	<i>Fathah dan Ya</i>	Ai	a dan i
وُـُ	<i>Fathah dan Wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

حَوْلَ : *haulā*

### c. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
يَـِٔ/آ	<i>Fathah dan Alif atau Ya</i>	Ā	a dan garis diatas
يِـِٔ	<i>Kasrah dan Ya</i>	Ī	i dan garis diatas
وُـُ	<i>Dammah dan Wau</i>	Ū	u dan garis diatas

Contoh:

مَاتَ : *Māta*

رَمَى : *Ramā*

قِيلَ : *Qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

#### d. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- 1). *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t]
- 2). *Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditranliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *Raudah al-jannah* atau *Raudatul jannah*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *Al-madīnah al-fādilah* atau *Al-madīnatul fādilah*

الْحِكْمَةُ : *Al-hikmah*

#### e. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ˆ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَقُّ : *Al-Haqq*

الْحَجُّ : *Al-Hajj*

نَعْمَ : *Nu'ima*

عَدُوٌّ : *'Aduwwun*

Jika huruf *ح* bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (*حِ*), maka ia transliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

عَرَبِيٌّ : 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

عَلِيٌّ : 'Ali (bukan 'Aly atau 'Aly)

#### f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *لا* (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari katayang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-biladu*

#### g. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُونَ	:	ta'muruna
النَّوْءُ	:	al-nau'
شَيْءٌ	:	syai'un
أَمْرٌ	:	umirtu

#### **h. Kata arab yang lazim digunakan dalam bahasa Indonesia**

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *Sunnah*.

Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

*Fi zilal al-qur'an*

*Al-sunnah qabl al-tadwin*

*Al-ibarat bi 'umum al-lafz la bi khusus al-sabab*

#### **i. Lafz al-jalalah (الله)**

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilahi* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

الله دِينُ *dinullah*      بالله *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

رَحْمَةَ اللَّهِ فِي هُمْ                      hum fi rahmatillah

#### **j. Huruf kapital**

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan kepada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

*Wa ma Muhammadun illa rasul*

*Inna awwala baitin wudi'a linnasi lalladhi bi Bakkata mubarakan*

*Syahru Ramadan al-ladhi unzila fih al-Qur'an*

*Nasir al-Din al-Tusi*

*Abu Nasr al-Farabi*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abu* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

*Abu al-Walid Muhammad ibnu Rusyd*, ditulis menjadi: *Ibnu Rusyd*, *Abu al-Walid Muhammad* (bukan: *Rusyd*, *Abu al-Walid Muhammad Ibnu*)

*Nasr Hamid Abu Zaid*, ditulis menjadi *Abu Zaid*, *Nasr Hamid* (bukan: *Zaid*, *Nasr Hamid Abu*)

## 2. Singkatan

Beberapa singkatan yang di bakukan adalah:

Swt	=	<i>subhanahu wa ta 'ala</i>
Saw	=	<i>sallallahu 'alaihi wa sallam</i>
a.s	=	<i>'alaihi al-sallam</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir Tahun
w.	=	Wafat Tahun
QS../...: 4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab

ص	=	صفحة
دم	=	مكان بدون
صلى الله عليه وسلم	=	صلعم
طبعة	=	ط
ناشر بدون	=	دن
آخره إلى/آخرها إلى	=	الخ
جزء	=	ج

beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu di jelaskan kepanjanagannya, diantaranya sebagai berikut:

ed. : editor (atau, eds. [kata dari editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam bahasa indonesia kata”edotor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).

et al. :”dan lain-lain” atau” dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk.(“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.

Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.

Terj : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga untuk penulisan karta terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya

Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuag buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan juz.

No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomot karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pendidikan pada hakikatnya adalah suatu proses pembinaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang menekankan pada upaya pengembangan aspek-aspek pribadi, baik dalam segi jasmani maupun rohaninya. Pendidikan adalah salah satu cara suatu negara dalam menyiapkan SDM yang unggul. Pendidikan nasional itu sendiri mempunyai tujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya, berbudi pekerti luhur, terampil dan memiliki pengetahuan. Seperti yang tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II pasal 3, yakni.<sup>1</sup>

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>2</sup>

Pendidikan merupakan suatu kegiatan untuk membentuk individu-individu yang cerdas, baik itu secara intelektual, sosial, emosional maupun spiritual. Proses pendidikan manusia mampu membentuk kepribadian individu serta membawar sebuah kebudayaan dari sebuah komunitas kekomunitas lainnya. Dalam dunia pendidikan akan diajarkan untuk mengetahui baik dan buruknya suatu hal.<sup>3</sup> Dalam

---

<sup>1</sup>Tim Penyusun, Penulisan Karya Ilmiah Berbasis Teknologi Informasi, IAIN PAREPARE, 2021, h. 24

<sup>2</sup>Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3. h. 2

<sup>3</sup>Syamsul Nizar, *Dasar-dasar Pemikiran Pendidikan Islam*, Gaya Media Pratama, 2001. h. 132

menempuh pendidikan atau biasa disebut dengan kata menuntut ilmu, telah banyak dijelaskan dalam Al-quran salah satunya pada surah Al-Alaq ayat 1-5 yang berbunyi :

الَّذِي ۃ الْأَكْرَمُ وَرَبُّكَ أَقْرَأُ ۂ عَلَّقِ مِنَ الْإِنْسَانِ خَلَقَ ہ خَلَقَ الَّذِي رَبِّكَ بِأَسْمِ أَقْرَأُ  
يَعْلَمُ لَمْ مَا الْإِنْسَانِ عَلَّمَ ٤ بِالْقَلَمِ عَلَّمَ

Terjemahnya:

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan 2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah 3) Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah 4) Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam 5) Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.<sup>47</sup>”

Makna surah di atas adalah memberitahukan kepada umat manusia, bahwa tuntutlah ilmumu agar engkau bisa menjadi manusia yang lebih baik. Surah di atas juga merupakan surah yang turun pertama kali di muka bumi ini. Surah yang menyuruh umat manusia untuk menuntut ilmu. Jadi dapat disimpulkan bahwa dalam agama kita yaitu agama Islam diwajibkan kepada umatnya untuk menuntut ilmu karena menuntut ilmu bisa mengantarkan individu yang awalnya tidak tau menjadi tau. Perguruan tinggi adalah salah satu lembaga pendidikan yang diharapkan mampu merealisasikan dan mewujudkan suatu tujuan pendidikan nasional. Perguruan tinggi diharapkan mampu mendidik para calon sarjana dalam bidang keilmuan tertentu, mengembangkan minat dan bakat mahasiswa melalui pengembangan kegiatan kemahasiswaan melalui berbagai kegiatan kemahasiswaan diharapkan dapat menunjang peningkatan kualitas kemampuan intelektual dan kemampuan sikap. Upaya yang bisa dilakukan untuk membantu mengembangkan potensi kemahasiswaan secara optimal salah satu caranya yaitu melalui kegiatan pengembangan minat, bakat, pemikiran yang kritis, produktif dan inovatif. Maka dari

---

<sup>4</sup>Yusuf Qardhawi, Al-Qur'an berbicara tentang Akal dan Ilmu Pengetahuan, (Jakarta : Gema Insani Press, 1998), h. 91

itu mahasiswa diberikan peluang untuk mengikuti berbagai macam kegiatan di luar jam akademik misalnya kegiatan kemahasiswaan dan unit-unit kegiatan mahasiswa yang ada di perguruan tinggi.<sup>5</sup>

Pemberian pendidikan yang diberikan kepada anak merupakan suatu dorongan yang diberikan oleh orang tua dengan tujuan untuk menjadikan anak sebagai manusia yang berpengetahuan serta berwawasan. Untuk mencapai hal tersebut orang tua akan memberikan dorongan serta motivasi agar anak bisa lebih bersemangat untuk belajar dan menempuh pendidikannya. Salah satu hal yang memotivasi mahasiswa untuk cepat menyelesaikan studinya adalah dengan dukungan sosial.

Dukungan orang tua merupakan suatu bentuk kegiatan atau tindakan yang secara langsung ataupun tindakan langsung diberikan oleh orang tua sebagai suatu bentuk bantuan yang menciptakan perasaan tenang dan nyaman. Dukungan orang tua adalah dukungan yang dirasakan melalui sikap dan tindakan yang diberikan kepada anggota keluarganya atas rasa tanggung jawab sebagai orang tua terhadap anak.<sup>6</sup>

Orang tua menurut bahasa adalah ayah dan ibu.<sup>7</sup> Sedangkan menurut istilah orang tua merupakan orang dewasa yang pertama kali memikul beban dan tanggung jawab pendidikan, sebab secara alami pada masa awal kehidupan berada ditengah-tengah

---

<sup>5</sup>Cahyani Eka Putri, “Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Oranisasi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Institut Agama Islam Negeri Metro Tahun Akademik 2016/2017” (Skripsi Sarjana: Jurusan Pendidikan Agama Islam; Metro, 2017) h.2

<sup>6</sup>Selvi Ulvina, “Peran Dukungan Sosial Orang Tua Terhadap *Self Efficacy* Mahasiswa Dalam Penyelesaian Studi” (Skripsi Sarjana: Bimbingan Konseling Islam; Bandang Lampung, 2018) h.2

<sup>7</sup>Peter Salim Dan Yeni Salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Modern English Rees, 1992) h.1061

ayah dan ibu.<sup>8</sup> Sedangkan menurut pendapat lain, orang tua adalah ayah dan ibu kandung dianggap (pandai, cerdas, dan sebagainya) orang yang dihormati.<sup>9</sup>

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa orang tua merupakan seorang yang bertanggung jawab akan kelangsungan hidup anaknya dengan baik dalam hal merawat, mendidik, memberikan pendidikan yang cukup baik dan membesarkan anaknya. Dalam penelitian ini orang tua sebagai pemberi dukungan terhadap penyelesaian studinya. Jadi orang tua yang dimaksud dari penelitian ini adalah orang tua kandung yang kedua-duanya masih hidup dan tinggal bersama dengan anaknya dalam satu rumah.

Peran yang diberikan oleh orang tua bertujuan untuk menanamkan keyakinan dalam diri seorang mahasiswa dalam proses penyelesaian studi, karena dengan adanya dukungan sosial yang diberikan oleh orang tua akan menumbuhkan semangat dan keyakinan diri anak untuk menyelesaikan studinya. Dukungan sosial yang diberikan orang tua dapat menimbulkan perasaan nyaman, senang, bahagia sehingga bisa meningkatkan keyakinan dari dalam diri individu tersebut yang membuatnya semakin bersemangat, tidak mudah menyerah, selalu berusaha untuk mendapatkan apapun yang diinginkannya. Maka dari itu peran orang tua sangat berpengaruh dalam penyelesaian studi.

Berdasarkan fenomena dan berlandaskan pada latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti penelitian terhadap masalah tersebut dan mendapatkan deskripsi yang dituangkan dalam proposal ini dengan judul penelitian yaitu tentang

---

<sup>8</sup> Hery Noer Aly, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Logos, 1999) h.61

<sup>9</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Pola Asuh Orang Tua Dan Komunikasi Dalam Keluarga*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014) h.50

“Pengaruh Keaktifan Berorganisasi dan Dukungan Orang tua Terhadap Penyelesaian Studi Mahasiswa di Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare”

Berdasarkan dari beberapa pengertian diatas dapat penulis simpulkan bahwa tafsir ayat pendidikan adalah penjelasan makna-makna dari ayat Al-Qur’an yang membahas secara rinci tentang pendidikan dan ilmu pengetahuan

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka yang menjadi pokok permasalahan atau rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah terdapat pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap penyelesaian studi mahasiswa di Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare?
2. Apakah terdapat pengaruh dukungan orang tua terhadap penyelesaian studi mahasiswa di Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare?
3. Apakah terdapat pengaruh keaktifan berorganisasi dan dukungan orang tua secara bersama-sama terhadap penyelesaian studi mahasiswa di Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare?

### **C. Tujuan Penelitian**

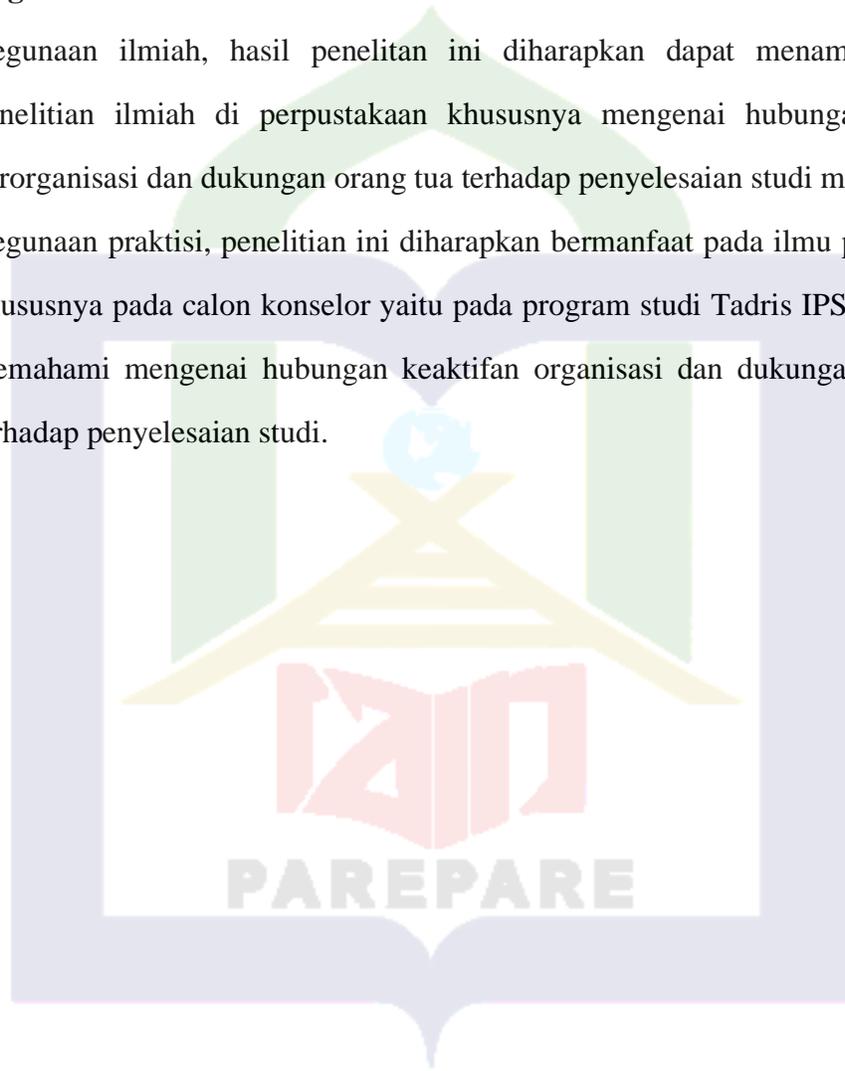
Dalam melakukan penelitian pasti ada tujuan yang ingin dicapai. Oleh karena itu dalam penelitian proposal ini tujuan yang ingin dicapai adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap penyelesaian studi mahasiswa di Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare.
2. Untuk mengetahui pengaruh dukungan orang tua terhadap penyelesaian studi mahasiswa di Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare.

3. Untuk mengetahui pengaruh keaktifan berorganisasi dan dukungan orang tua secara bersama-sama terhadap penyelesaian studi mahasiswa di Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

1. Kegunaan ilmiah, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah koleksi penelitian ilmiah di perpustakaan khususnya mengenai hubungan keaktifan berorganisasi dan dukungan orang tua terhadap penyelesaian studi mahasiswa
2. Kegunaan praktisi, penelitian ini diharapkan bermanfaat pada ilmu pengetahuan khususnya pada calon konselor yaitu pada program studi Tadris IPS untuk lebih memahami mengenai hubungan keaktifan organisasi dan dukungan orang tua terhadap penyelesaian studi.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Tinjauan Penelitian Relevan

Kajian pustaka yang dimaksudkan untuk menguraikan secara sistematis tentang hasil-hasil penelitian terdahulu (*prior research*) tentang persoalan yang akan dikaji. Penelitian tentang pengaruh keaktifan berorganisasi dan dukungan orang tua terhadap penyelesaian studi bukanlah penelitian yang pertama kali dilakukan. Beberapa peneliti telah melakukan penelitian ini namun dengan variabel yang berbeda antara penelitian yang satu dengan yang lainnya.

1. Salah satu penelitian yang dilakukan oleh Deivi Sulyanti pada tahun 2019 dalam penelitiannya yaitu “Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Madrasah Aliyah Aisyiyah Cabang Makassar Kota Makassar” dengan hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap prestasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Aisyiyah Cbang Makassar, berdasarkan hasil analisis pengujian hipotesis dan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya. Keterlibatan siswa dalam kegiatan organisasi dengan prestasi belajar siswa adalah positif yang berarti pengaruhnya signifikan dan kontribusinya yang nyata. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang ditulis oleh Deivi Sulyanti yakni penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dan variable  $X_1$  yakni keaktifan berorganisasi. Adapun perbedaannya yakni penelitian yang ditulis oleh Deivi Sulyanti mempunyai 2 variabel sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis yakni mempunyai 3 variabel.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup>Deivi Sulyanti, “Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Madrasah Aliyah Aisyiyah Cabang Makassar Kota Makassar”, (Skripsi Sarjana; Program Studi Pendidikan Agama Islam; Makassar, 2019)

2. Salah penelitian yang dilakukan oleh Alia Mariana Agustin pada tahun 2019 dalam penelitian yaitu “Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Organisasi Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang” penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh keaktifan mahasiswa dalam berorganisasi terhadap hasil belajar mahasiswa, menjelaskan pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar mahasiswa, dan menjelaskan pengaruh keaktifan mahasiswa dalam organisasi dan motivasi belajar terhadap hasil belajar mahasiswa jurusan pendidikan IPS UIN Maulana Ibrahim Malang.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang ditulis oleh Alia Mariana Agustin yakni penelitian ini sama-sama membahas tentang keaktifan mahasiswa dalam organisasi namun yang membedakan penelitian ini dengan penelitian Alia Mariana Agustin yakni penelitian ini variabelnya terdiri dari keaktifan berorganisasi, motivasi belajar dan hasil belajar sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis yakni keaktifan organisasi, dukungan orang tua dan penyelesaian studi.<sup>11</sup>

3. Skripsi yang ditulis oleh Sri Wahyuni Ayu Lestari yang berjudul “Pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap indeks prestasi mahasiswa di fakultas ilmu kesehatan universitas islam negeri alauddin Makassar tahun 2015” pada tahun 2015. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keaktifan organisasi terhadap indeks prestasi akademik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Populasi dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa yang masuk

---

<sup>11</sup>Alia Mariana Agustin, “Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Organisasi Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang”, (Skripsi Sarjana; Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial: Malang, 2019)

organisasi BEM sebanyak 47 orang sesuai dengan kriteria inklusi dimana ditentukan dengan besaran sampelnya menggunakan teknik total sampling.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian ini dengan penelitian yang ditulis oleh Sri Wahyuni Ayu Lestari yakni penelitian ini sama-sama membahas tentang mahasiswa yang aktif berorganisasi perbedaannya yakni penelitian yang ditulis oleh Sri Wahyuni jenis penelitiannya adalah Survey analitik sedangkan penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif.<sup>12</sup>

## **B. Tinjauan Teori**

### **1. Keaktifan Berorganisasi Lembaga Kemahasiswaan**

#### **a. Pengertian Keaktifan Berorganisasi**

Keaktifan untuk situasi ini sama pentingnya dengan dukungan. Animasi atau investasi diharapkan sebagai penyertaan psikologis dan antusias individu dalam mencapai tujuan dan memikul tanggung jawab untuk mereka di dalamnya. Keaktifan merupakan suatu tindakan atau gerakan segala sesuatu yang dilaksanakan atau latihan yang terjadi baik secara sungguh-sungguh maupun tidak sungguh-sungguh. Aktivitas tindakan tidak hanya dikendalikan oleh kerja aktif saja, tetapi juga ditentukan oleh tugas-tugas non-proaktif, seperti mental, ilmiah dan antusias emosional.<sup>13</sup>

Organisasi mahasiswa pada umumnya merupakan salah satu wadah berkumpulnya dan beranggotakan mahasiswa-mahasiswa untuk mencapai tujuan yang hendak dicapai. Faris Choiruddin menyatakan bahwa organisasi mahasiswa

---

<sup>12</sup>Sri Wahyuni Ayu Lestari, "Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa Di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar", (Skripsi Sarjana; Prodi Kebidanan: Makassar, 2015)

<sup>13</sup>Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2007) h.106

adalah sub sistem kelembagaan non struktural universitas yang merupakan sebuah wadah sarana pemberdayaan diri mahasiswa yang diharapkan mampu menampung dan menyalurkan minat, bakat dan kegemaran sekaligus menjadi wadah kegiatan peningkatan penalaran dan keilmuan serta profesi mahasiswa yang merupakan bagian dari proses pendidikan.<sup>14</sup>

Keaktifan mahasiswa dalam organisasi yaitu mahasiswa yang secara aktif menggabungkan diri dalam suatu kelompok atau organisasi tertentu untuk melakukan suatu kegiatan dalam rangka mencapai tujuan organisasi, memperluas wawasan, menyalurkan bakat, memperluas wawasan dan membentuk kepribadian mahasiswa seutuhnya. Setelah kesemua itu diperoleh mahasiswa dapat diharapkan mampu mengembangkan kesiapan kerja mereka sebagai calon guru, sehingga kegiatan organisasi tidak menjadi faktor penghambat dalam mempersiapkan mahasiswa untuk terjun sebagai pendidik.<sup>15</sup>

Menurut Suryobroto cara pengukuran partisipasi atau keaktifan anggota dalam organisasi ditentukan oleh beberapa indikator yaitu:

- 1) Jabatan
- 2) Motivasi anggota
- 3) Absensi kehadiran dan pertemuan
- 4) Pemberian saran, kritik, usulan dan pendapat bagi peningkatan organisasi.
- 5) Kesiediaan anggota untuk berkorban.<sup>16</sup>

---

<sup>14</sup> Faris Choiruddin, 'Motivasi Mahasiswa Fakultas Pendidikan Psikologi Yang Mengikuti Ormawa Ditinjau Dari Memiliki Pengalaman Menjadi Pengurus OSIS Di SMA' *Jurnal Penelitian Pendidikan Psikologi*, 1.1 (2013)

<sup>15</sup> Moh. Syamsuddin Baharsyah, "Hubungan Antara Keaktifan Berorganisasi Lembaga Kemahasiswaan Dengan Kepercayaan Diri Dan Kompetensi Interpersonal Pada Mahasiswa PGSD FIP UNNES" (Skripsi Sarjana: Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 2017) h.27

<sup>16</sup> Suryobroto, *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997) h.208

Sedangkan menurut Ratmanto dan Atik bahwa cara pengukuran aktif atau tidaknya seseorang dalam sebuah organisasi dibutuhkan beberapa ukuran. Ukuran seseorang bisa dikatakan aktif dalam organisasi adalah sebagai berikut:

- 1) Beradaptasi, yakni mampu atau tidaknya beradaptasi dengan lingkungan sekitar.
  - 2) Responsivitas, yaitu kemampuan menyusun agenda dan prioritas kegiatan.
  - 3) Akuntabilitas, yaitu ukuran yang menunjukkan tingkat kesesuaian kinerja dengan ukuran eksternal, misalnya nilai dan norma dalam masyarakat sekitar.
  - 4) Rasa empati yaitu kepekaan terhadap isu-isu yang sedang berkembang di lingkungan sekitar.<sup>17</sup>
- b. Manfaat Berorganisasi

Manfaat berorganisasi sebagai penghubung komunikasi antar mahasiswa, wadah untuk mengembangkan potensi mahasiswa sebagai insan akademis yang berpengetahuan luas serta berguna bagi bangsa dan negara, pengembangan intelektual, pelatihan kepemimpinan dan manajemen organisasi.

Kegiatan organisasi akan memperoleh manfaat di antaranya yaitu:

- 1) Manajemen organisasi

---

<sup>17</sup>Ratminto Dan Atik Septi Winarsih, *Manajemen Pelayanan*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012) h.181-182

Berorganisasi tentunya bukan hal yang sangat mudah, maka dari itu sangat diperlukan pengalaman-pengalaman sebelumnya. Maka, di sinilah setiap mahasiswa dituntut untuk mampu mengatur waktunya ketika berorganisasi, sebagai bekal untuk berserikat dengan organisasi yang lebih besar lagi ketika mereka terjun di masyarakat di masa depan.

#### 2) *Public Speaking*

Mahasiswa yang belum atau bahkan tidak berani berbicara di depan forum, maka di dalam sebuah organisasi mereka bisa belajar berbicara di depan umum, meskipun hal tersebut tidak dipelajari langsung di sebuah organisasi, akan tetapi dengan adanya kegiatan maka mahasiswa dituntut untuk berbicara atau bahkan memimpin pembicaraan di depan forum, secara tidak langsung membuat mereka terlatih untuk berbicara di depan umum dengan rasa penuh percaya diri.

#### 3) Mampu bersosialisasi

Organisasi merupakan tempat perkumpulan sekelompok orang-orang yang mempunyai tujuan bersama. Maka dari itu, mahasiswa yang berperan aktif di dalam organisasi cenderung terbiasa bersosialisasi dengan banyak orang yang ada di sekitarnya dengan kata lain meningkatkan kemampuan bersosialisasi.

#### 4) Mengurangi sifat egois

Mahasiswa yang aktif di dalam sebuah organisasi, secara tidak langsung akan sering melakukan musyawarah dalam menyelesaikan masalah, dan di dalam musyawarah tersebut mahasiswa di tuntut untuk membiasakan diri menerima pendapat orang lain dan secara perlahan dapat menangkis sifat egois yang ada di dalam dirinya.

#### 5) Membangkitkan semangat juang

Organisasi sering mengikuti ajang perlombaan membuat mahasiswa yang aktif dalam organisasi tersebut mempunyai semangat juang yang sangat tinggi demi mencapai target kemenangan mamapun target untuk mengharumkan nama baik diri maupun organisasi.

6) Meningkatkan kualitas pribadi

Organisasi sangat erat dengan kebersamaannya sehingga adanya perubahan dari kualitas pribadi setiap mahasiswa

7) Memperkaya informasi

Ketika memasuki sebuah organisasi, itu berarti akan menambah informasi atau ilmu yang di dapat, sehingga mahasiswa tidak hanya memperoleh ilmu atau informasi di perkuliahan saja melainkan bisa mendapatkan ilmu dan informasi di organisasi.

8) Mempererat tali persaudaraan

Dari kegiatan yang dilakukan bersama-sama di dalam sebuah organisasi membuat mahasiswa merasa dekat dengan sesama anggota yang lain sehingga tali persaudaraan pun ikut meningkat.

9) Saling tolong menolong

Kegiatan di dalam organisasi dengan rasa persaudaraan yang begitu solid membuat mahasiswa untuk saling tolong menolong, solidaritas dan toleransi.

10) Menumbuhkan rasa kebersamaan

Organisasi membuat seluruh anggota dapat merasakan kebersamaan ketika melakukan sebuah kegiatan yang dilakukan bersama-sama. Hal tersebut tentu saja

bermanfaat bagi psikologis setiap anggota terutama bagi mahasiswa yang kurang terbiasa bergaul atau lebih cenderung penyendiri.<sup>18</sup>

Mahasiswa akan memperoleh banyak manfaat, menumbuhkan minat terhadap kemampuan, memperoleh pengetahuan yang luas dan dapat diandalkan. Dan memperoleh banyak teman baru serta banyak keterlibatan saat mengambil sebuah bagian di dalam sebuah organisasi. Namun, jika minat berorganisasi tidak diimbangi dengan faktor lain seperti inspirasi dan disiplin untuk belajar akan menghalangi pencapaian.

#### c. Indikator Keaktifan Berorganisasi

Keaktifan dimaksudkan sebagai keterlibatan mental dan emosi seseorang kepada pencapaian tujuan dan ikut bertanggung jawab di dalamnya. Pengukuran keaktifan anggota dalam organisasi ditentukan oleh beberapa indikator yaitu:

1. Tingkat kehadiran dalam pertemuan
2. Jabatan yang dipegang
3. Pemberian saran, usulan, kritik, dan pendapat bagi peningkatan organisasi
4. Kesiediaan anggota untuk berkorban
5. Motivasi anggota.<sup>19</sup>

## 2. Dukungan Orang Tua

Keluarga khususnya orang tua sebagai lembaga yang pertama kali dikenal oleh individu mempunyai peranan yang cukup penting dalam bersosialisasi terhadap lingkungannya. Dukungan sosial orang tua merupakan informasi verbal dan non verbal, saran, bantuan yang nyata yang diberikan oleh orang-orang yang akrab

---

<sup>18</sup>Imas Kurinasih, *et.all.*, *Sukses Mengimplementasikan Kurikulum 2013*, (Surabaya: Kata Pena, 2014), h.52

<sup>19</sup>Suryobroto, *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997) h.208

dengan subjek atau berupa kehadiran dan hal-hal yang dapat memberikan keuntungan emosional atau berpengaruh pada tingkah laku penerimanya. Dalam hal ini, orang yang merasa memperoleh dukungan orang tua secara emosional merasa lega karena diperhatikan, mendapat kesan atau saran yang menyenangkan pada dirinya. Bimbingan serta kedekatan emosional terhadap suatu individu merasa dirinya mendapatkan pengakuan. Adapun jenis dukungan sosial yaitu *Reliable Alliance*, *Guidance*, *Opportunity for Nurturance*, *Attachment*, *Social integration*, *Reassurance of worth*. Dukungan sosial yang dimaksud adalah dukungan yang berasal dari keluarga khususnya orang tua karena orang tua adalah orang yang paling dekat dan berperan penting dalam proses belajar anak.<sup>20</sup>

a) Jenis-jenis dukungan sosial orang tua

Jenis-jenis dukungan sosial adalah salah satu cara mewujudkan bisa dalam bentuk ekspresi, ungkapan atau perwujudan bantuan dari individu yang satu ke individu yang membutuhkannya. Cotruna membagi dukungan sosial kedalam 6 bagian yang berasal dari hubungan dengan individu yang lain yaitu:

1) *Reliable alliance* (hubungan yang dapat diandalkan)

Pengetahuan yang dimiliki individu bisa mengandalkan bantuan yang secara nyata yang dibutuhkan, individu yang sudah menerima bantuan ini akan merasa tenang karena individu menyadari ada orang yang dapat diandalkan untuk menolong jika individu sedang mengalami kesulitan.

2) *Guidance* (Bimbingan)

---

<sup>20</sup> Eka Fera Rahmi, 'Pengaruh Dukungan Orangtua Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Music Pada Remaja' (Skripsi Sarjana; Fakultas Psikologi: Jakarta, 2011) h. 20-23.

Dukungan sosial berupa nasehat dan sebuah informasi dari sumber yang bisa dipercaya.

3) *Reassurance of worth* (adanya pengakuan)

Dukungan sosial ini berupa pengakuan atau penghargaan terhadap kemampuan dan kualitas individu, dukungan ini akan membuat individu merasa dihargai dan diterima, misalnya memberikan sebuah pujian kepada individu karena telah melakukan sesuatu yang baik.

4) *Sosial integration* (integrasi sosial)

Dukungan sosial yang dapat menimbulkan perasaan memiliki pada individu karena menjadi anggota didalam kelompok dalam hal ini dapat membagi minat, serta aktifitas sosialnya sehingga individu tersebut merasa bahwa dirinya dapat diterima oleh kelompok.

5) *Attachment* (kedekatan emosional)

Dukungan ini berupa pengekspresian dari kasih sayang dan cinta yang diterima oleh individu yang bisa memberikan rasa aman kepada individu yang menerimanya, kedekatan dapat memberikan rasa aman.

6) *Opportunity To Nurture* (kesempatan untuk mengasuh)

Dukungan ini berupa perasaan bahwa individu dibutuhkan oleh orang lain, jadi dalam hal ini subjek merupakan sumber dukungan bagi orang yang mendukungnya.<sup>21</sup>

---

<sup>21</sup>E Caroly Cotruna, 'Perceived Parental Social Support', *Journal Personality And Social Psychology*, 66 (1994).

Sedangkan menurut sarafino membagi dukungan sosial kedalam 4 bentuk yaitu :

1) Dukungan informasi (*informational support*)

Dukungan ini berupa ungkapan dalam bentuk pemberian nasehat atau penghargaan, saran, pemberian umpan balik mengenai apa yang dilakukan individu.

2) Dukungan penghargaan (*esteem support*)

Dukungan penghargaan ini terjadi lewat ungkapan, penghargaan atau penilaian yang positif untuk individu, dukungan ini menitik beratkan pada adanya ungkapan belajar menilai positif atas individu dan penerimaan individu apa adanya. Dorongan untuk maju dan pemberian semangat dan juga perbandingan positif individu dengan orang lain. Bentuk dukungan ini membentuk perasaan dalam diri individu bahwa ia berharga dan berarti.

3) Dukungan instrumental (*Tangible or Instrumental Support*)

Adalah suatu bentuk dukungan yang dapat mewujudkan sebuah bentuk bantuan langsung misalnya pemberian dana atau memberi bantuan berupa tindakan nyata atau benda.

4) Dukungan Emosi (*Emotional Support*)

Dukungan emosi merupakan suatu bentuk dukungan yang diekspresikan melalui perasaan yang positif dan berwujud empati, kepedulian, perhatian terhadap individu yang lain. Salah satu bentuk

dukungan ini dapat menimbulkan perasaan nyaman, dicintai dan perasaan dilibatkan oleh individu yang bersangkutan.

#### b) Indikator Dukungan Orang Tua

Dukungan orang tua merupakan perlakuan orang tua dalam membina dan mendidik anak dengan memberikan perhatian serta bantuan untuk memenuhi kebutuhan dasar anak dalam wujud pemberian rasa aman dan nyaman serta kasih sayang. Dukungan orang tua mempunyai indikator meliputi:

##### 1. Dukungan moral

Dukungan moral adalah segala bentuk aksi yang bertujuan untuk memberikan dorongan semangat kepada orang lain. Dukungan moral mencakup dalam pemberian ide, kesempatan dan kepercayaan.

##### 2. Dukungan materi

Dukungan materi adalah dukungan yang biasa disebut juga bantuan nyata atau dukungan alat. Dukungan materi mencakup dalam pemberian modal dan tempat usaha. Kata Kunci: entrepreneur, family support, manggaleh. Kewirausahaan merupakan salah satu sektor penting dalam meningkatkan perekonomian suatu negara.

##### 3. Dukungan penghargaan.<sup>22</sup>

Dukungan penghargaan, yaitu terjadi lewat ungkapan hormat (penghargaan) positif bagi orang itu, dorongan maju atau persetujuan dengan gagasan atau perasaan individu, dan perbandingan positif orang itu dengan orang lain.

---

<sup>22</sup>Muhibbin Syah, *psikologi pendidikan dengan pendekatan baru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017)

### 3. Penyelesaian Studi

#### a. Perguruan Tinggi

Perguruan tinggi merupakan suatu lembaga yang menyelenggarakan pendidikan tinggi, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat atau dikenal dengan lembaga penyelenggara tridharma perguruan tinggi. Sementara itu menurut undang-undang no. 12 tahun 2012 tentang pendidikan tinggi dinyatakan bahwa pendidikan tinggi ialah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doctor, program profesi serta program spesialis yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia.<sup>23</sup>

Perguruan tinggi merupakan lembaga ilmiah yang mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di atas perguruan tingkat menengah dan yang memberikan pendidikan dan pengajaran berdasarkan kebudayaan kebangsaan Indonesia dengan cara ilmiah. Konsep tersebut menyatakan bahwa pendidikan tinggi adalah institusi pencetak sdm yang handal akan ketentuan tertentu, sehingga produk yang dihasilkan akan memiliki seperangkat keahlian yang senantiasa dibutuhkan oleh masyarakat. Konsekuensi dari konsep tersebut lulusan perguruan tinggi sangat tidak diperbolehkan menjadi manusia yang bingung dalam menentukan nasibnya sendiri atau bahkan menjadi pengangguran yang terdidik yang jumlahnya setiap tahun selalu mengalami peningkatan.<sup>24</sup>

---

<sup>23</sup>Matlin, W, M. *Cognition*. Second Edition, (New York: Holt, Rineheart And Winston, Inc, 2009) h. 69.

<sup>24</sup>Safrudin Azis, *Manajemen Mutu Perguruan Tinggi*, (Yogyakarta: Gava Media, 2016) h.20-21.

Menurut Eko Indrajit, bahwa perguruan tinggi adalah satuan penyelenggara pendidikan tinggi yang berkecimpung dalam dimensi keilmuan (ilmu dan teknologi), dimensi pendidikan (pendidikan tinggi), dimensi sosial (kehidupan masyarakat), dimensi korporasi (satuan pendidikan atau penyelenggara), serta dimensi etis.<sup>25</sup>

Masa studi S1 diberi waktu paling lama adalah 14 semester dengan beban studi 160 SKS, hal ini dilihat dari beban studi dan waktu studi kumulatif. Beban studi semesteran adalah jumlah sks yang ditempuh mahasiswa pada semester tertentu. Beban studi kumulatif adalah jumlah sks minimal yang baru ditempuh mahasiswa agar dapat dinyatakan telah menyelesaikan suatu program studi. Waktu studi kumulatif adalah batas waktu maksimal yang diperkenankan untuk menyelesaikan suatu program. Besar bebas kumulatif dan waktu studi kumulatif maksimal bagi program studi jenjang sarjana strata (S.1) sekurang-kurangnya 144-160 SKS dan paling lama 14 semester.<sup>26</sup>

#### b. Indikator Penyelesaian Studi

Berdasarkan analisis yang dilakukan maka Indikator penyelesaian studi meliputi:

1. Adanya hasrat dan keinginan untuk melakukan kegiatan, Yaitu siswa yang mempunyai keinginan berhasil dalam pelajaran sehingga dalam belajar tidak perlu harus disuruh orang tua.

---

<sup>25</sup>Eko Indrajit Dan R. Djoko Pranoto, *Manajemen Perguruan Tinggi Modern*, h. 36-40.

<sup>26</sup>Tim Penyusun IAIN Bengkulu, *Pedoman Akademik Institute Agama Islam Negeri Bengkulu*, (Bengkulu: IAIN Bengkulu, 2014) h. 16.

2. Adanya dorongan dan kebutuhan untuk melakukan kegiatan belajar, Yaitu siswa yang mempunyai semangat yang besar dalam mencapai cita cita.
3. Adanya harapan dan cita-cita, Yaitu siswa yang mempunyai harapan dan cita cita yang jelas sehingga selalu memenuhi kebutuhan dalam belajar.<sup>27</sup>

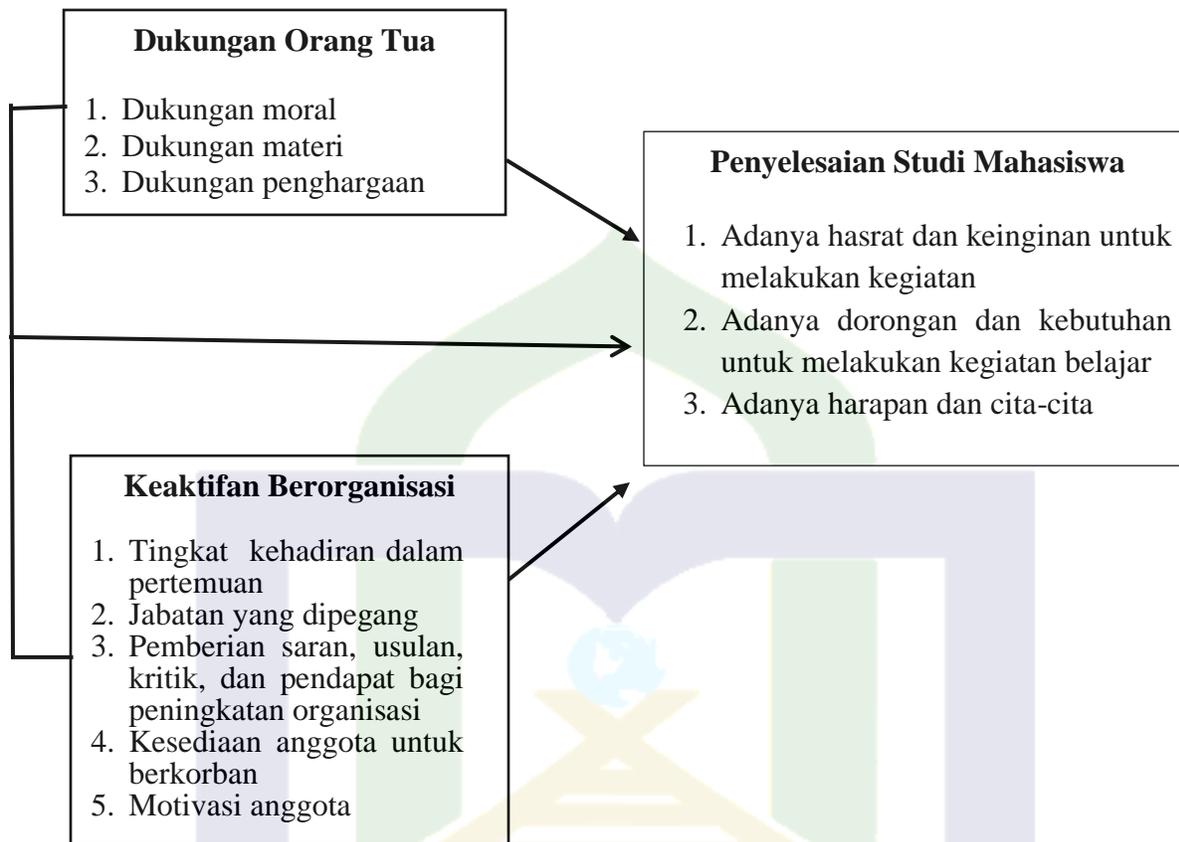
### C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan gambaran tentang pola hubungan antar konsep dan atau variabel secara koheren yang merupakan gambaran utuh terhadap fokus penelitian. Kerangka pikir biasanya dikemukakan dalam bentuk skema atau diagram dengan tujuan untuk mempermudah memahami.<sup>28</sup> Berdasarkan dari hasil kesimpulan diatas maka kerangka fikir yang digunakan penulis dalam pembahasan skripsi ini dapat digambarkan pada skema sebagai berikut :

---

<sup>27</sup>Yuliani, “Motivasi Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Studi Di Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang”, (Skripsi Sarjana; Jurusan Kesejahteraan Keluarga: Universitas Negeri Padang, 2013)

<sup>28</sup>Muhammad Kamal Zubair and Of All, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Parepare Tahun 2020* (Parepare: IAINParepare Nusantara Pres, 2020).h. 26



**Bagan 3.1 Kerangka Pikir**

Penelitian ini ditujukan kepada mahasiswa yang aktif berorganisasi dan dukungan orang tua terhadap penyelesaian studi. Ada beberapa indikator dalam menganalisis mahasiswa yang bekerja paruh waktu dan dukungan orang tua terhadap penyelesaian studi mahasiswa.

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang diteliti secara teoritis dianggap paling tinggi kebenarannya. Dalam statistik hipotesis

diartikan sebagai pernyataan keadaan parameter yang akan diuji melalui statistik.<sup>29</sup>

Maka peneliti mengajukan hipotesis penelitian yaitu:

- a. Terdapat pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap penyelesaian studi mahasiswa di Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare.
- b. Terdapat pengaruh dukungan orang tua terhadap penyelesaian studi mahasiswa di Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare.
- c. Terdapat pengaruh keaktifan berorganisasi dan dukungan orang tua secara bersama-sama terhadap penyelesaian studi mahasiswa di Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare.

#### **E. Hipotesis Statistik**

Hipotesis statistic merupakan pernyataan yang dapat diuji secara statistic mengenai hubungan antara dua atau lebih variabel penelitian. Hipotesis statistic memiliki dua bentuk yakni hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dan hipotesis nol ( $H_0$ ).

- a. Terdapat nilai koefisien korelasi yang signifikan antara keaktifan berorganisasi dan dukungan orang tua terhadap penyelesaian studi.
- b. Tidak terdapat nilai koefisien korelasi yang signifikan antara keaktifan berorganisasi dan dukungan orang tua terhadap penyelesaian studi.

---

<sup>29</sup>S. Margono, *Metedologi Penelitian Pendidikan, i*(Cetakan IV: Jakarta: Pt. Rineka Cipta), 2004, h.68.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini melakukan analisa terhadap 3 variabel, yaitu untuk variabel terikatnya (Dependen) atau Y adalah Penyelesaian Studi dan untuk variabel beban (Independen) atau X<sup>1</sup> adalah keaktifan berorganisasi serta X<sup>2</sup> adalah dukungan orang tua.

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis adalah Penelitian Kuantitatif dengan jenis penelitian *ex post facto*. Penelitian *ex post facto* merupakan penelitian yang bertujuan menemukan penyebab yang memungkinkan perubahan perilaku, gejala atau fenomena yang disebabkan oleh suatu peristiwa, perilaku atau hal yang menyebabkan perubahan pada variabel bebas yang secara keseluruhan sudah terjadi. Penelitian ini menganalisis pengaruh keaktifan berorganisasi dan dukungan orang tua terhadap penyelesaian studi mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare.

#### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian Merupakan tempat dimana berlangsungnya pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini. Penelitian dilakukan di Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare, Jl. Amal Bhakti No. 8, Bukit Harapan, Kec. Soreang, Kota Parepare, Sulawesi Selatan 91131.

##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama satu bulan lamanya.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi berasal dari Bahasa Inggris yaitu *population* yang berarti jumlah penduduk. Dalam metode penelitian, kata populasi amat populer dipakai untuk menyebutkan serumpun/sekelompok keseluruhan (*universum*) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, sikap hidup dan sebagainya. Sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.<sup>30</sup> Menurut Sugiyono, populasi dapat diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas suatu objek atau subjek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>31</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat ahli dapat diambil kesimpulan bahwa populasi merupakan keseluruhan objek yang sedang diteliti oleh peneliti. Adapun jumlah populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Angkatan 2019 Fakultas Tarbiyah.

Tabel 3.1 Jumlah Mahasiswa Tarbiyah Angkatan 2019 Yang Berorganisasi

No	Prodi	Mahasiswa		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Manajemen Pendidikan Islam	2	4	6
2	Pendidikan Agama Islam	5	2	7
3	Pendidikan Bahasa Arab	6	4	10

<sup>30</sup> Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010) h.14

<sup>31</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012) h.115

Lanjutan Tabel 3.1				
4	Pendidikan Bahasa Inggris	5	6	11
5	Pendidikan Islam Anak Usia Dini	0	1	1
6	Tadris IPA	1	2	3
7	Tadris IPS	4	3	7
8	Tadris Matematika	5	4	9
Keseluruhan		54		

*Sumber Data : Dokumen Fakultas Tarbiyah, 2023*

## 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Ukuran sampel atau jumlah sampel yang diambil merupakan hal yang penting jika peneliti melakukan penelitian yang menggunakan analisis kuantitatif.

Dalam penelitian ini populasi dan sampel jenuh yang diambil adalah seluruh fakultas tarbiyah yang jumlah populasi sebanyak 54 orang yang akan dijadikan sampel jenuh dalam penelitian ini, diantaranya 54 mahasiswa.

Menurut Sugiyono (2019) Sampling Jenuh adalah teknik pemilihan sampel apabila semua anggota populasi dijadikan sampel. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Teknik Sampling Jenuh, dimana semua populasi dalam penelitian ini dijadikan sampel.

Dengan demikian yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 54 mahasiswa dari total keseluruhan mahasiswa Fakultas Tarbiyah dari 54 populasi.

#### D. Teknik dan Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu proses pengumpulan data primer dan sekunder dalam suatu penelitian.<sup>32</sup> Pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting, karena data yang dikumpulkan akan digunakan untuk pemecahan masalah yang sedang diteliti atau untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.

Penelitian kuantitatif dengan judul pengaruh keaktifan berorganisasi dan dukungan orang tua terhadap penyelesaian studi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare diperlukan teknik pengumpulan data yang harus tepat sehingga data yang di dapatkan benar-benar valid. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Untuk memperoleh data mengenai sarana pembelajaran dan minat belajar peserta didik, maka peneliti menggunakan instrumen penelitian sebagai berikut:

Untuk memperoleh data mengenai penggunaan *e-book* di media online terhadap minat baca buku mahasiswa, maka peneliti menggunakan instrumen penelitian sebagai berikut :

##### 1. Angket

Angket yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya hal-hal yang ia ketahui.<sup>33</sup> Angket adalah pertanyaan untuk mendapatkan data dengan membagikan daftar pertanyaan kepada objek yang memiliki hubungan dengan penelitian. Angket digunakan untuk mencari data tentang hubungan keaktifan berorganisasi dan

---

<sup>32</sup> Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010) h.130

<sup>33</sup> Edi Kusnadi, *Metode Penelitian* (Metro: Ramayana Pers, n.d.).h. 84.

dukungan orang tua terhadap penyelesaian studi mahasiswa di Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare.

## 2. Observasi

Observasi adalah pengamatan sistematis yang berkenaan dengan perhatian terhadap fenomena yang tampak.<sup>34</sup> Observasi adalah mengamati kejadian, gerak, atau proses.<sup>35</sup> Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Adapun jenis observasi pada penelitian ini yaitu observasi non-partisipan.

Observasi non-partisipan adalah observasi yang menjadikan peneliti sebagai kejadian yang menjadi topic penelitian. Dalam observasi jenis ini peneliti melihat atau mendengarkan pada situasi sosial tertentu tanpa partisipan aktif di dalamnya peneliti berada jauh dari fenomena topic yang diteliti.<sup>36</sup>

Pada penelitian ini, penelitian melakukan observasi dengan mengunjungi secara langsung. Sebagai objek penelitian untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu proses melihat kembali sumber-sumber data dari dokumen yang ada karena dapat digunakan sebagai pendukung dan perluas data-data yang telah ditemukan. Adapun sumber-sumber data dokumen ini diperoleh dari

---

<sup>34</sup> Sanafiah Faizal, *Format-format Penelitian Sosial*, cet. V, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), h. 71.

<sup>35</sup> Suhasrimi Arikunto, *Proses Penelitian Suatu Pendekatan*, Cet. XIII, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), H. 230.

<sup>36</sup> Hengki Wijaya, "Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi", (Makassar: Sekolah Tinggi Teologia Jaffray), H. 29.

lapangan seperti buku, majalah, dokumen resmi institut. Studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian. Teknik pengumpulan data dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa data-data tertulis yang mengundang keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian. Adapun teknik dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu pengambilan gambar. Tujuan penelitian ini menggunakan metode dokumentasi untuk memperoleh data tulisan tentang keadaan, Visi/Misi, dan semua tentang keaktifan organisasi, dukungan orang tua dan penyelesaian studi mahasiswa.

#### **E. Defenisi Operasional Variabel**

Batasan operasional asal variabel-variabel penelitian perlu dikemukakan terlebih dahulu, buat menghindari kesesatan dalam memilih data. Definisi operasional dalam penelitian ini ialah menjadi berikut:

##### **1. Keaktifan Berorganisasi**

Keaktifan organisasi adalah mahasiswa yang aktif dalam organisasi merupakan sekelompok mahasiswa yang bergabung dalam sebuah organisasi serta memiliki orientasi yang keluar dari diri mereka sendiri.

##### **2. Dukungan Orang tua**

Keluarga khususnya orang tua sebagai lembaga yang pertama kali dikenal oleh individu mempunyai peranan yang cukup penting dalam bersosialisasi terhadap lingkungannya. Dukungan sosial orang tua merupakan informasi verbal dan non verbal, saran, bantuan yang nyata yang diberikan oleh orang-orang yang akrab dengan subjek atau berupa kehadiran dan hal-hal yang dapat memberikan keuntungan emosional atau berpengaruh pada tingkah

laku penerimanya. Dalam hal ini, orang yang merasa memperoleh dukungan orang tua secara emosional merasa lega karena diperhatikan, mendapat kesan atau saran yang menyenangkan pada dirinya.

### 3. Penyelesaian Studi

Perguruan tinggi merupakan suatu lembaga yang menyelenggarakan pendidikan tinggi, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat atau dikenal dengan lembaga penyelenggara tridharma perguruan tinggi.

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk memperoleh, mengolah, dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari para responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama. Untuk apa dikatakan instrumen penelitian yang baik harus memenuhi lima kriteria yaitu, validitas reliabilitas, sensitivitas, objektivitas dan fisiabilitas. Dalam penelitian ini instrumen penelitiannya adalah untuk mengetahui bagaimana hubungan keaktifan berorganisasi dan dukungan orang tua terhadap penyelesaian studi mahasiswa di Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare.

### 3.2 Tabel Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor untuk pertanyaan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Netral	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4

Sangat Setuju (STS)	1	5
---------------------	---	---

*Sumber Data : Muhammad Ali 1993*

### 3.3 Tabel Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Item		Jumlah
		Positif	Negatif	
Keaktifan Mahasiswa Dalam Berorganisasi (X) (Pinky Wohing Apiwie)	1. Tingkat kehadiran dalam pertemuan	1-3	0	3
	2. Jabatan yang dipegang	4-5	6	3
	3. Pemberian saran, usulan, kritik, dan pendapat bagi peningkatan organisasi	7	8-9	3
	4. Motivasi anggota	10-11	12	3
	5. Kesiediaan anggota untuk berkorban	13	14-15	3
Dukungan Orang Tua		16-17	18	3
	1. Dukungan moral	19	20	2
	2. Dukungan materi	21-22	23	3
	3. Dukungan penghargaan	24	25	2
		26-27		2
		31		2
		33-34	30	2
Penyelesaian Studi	Adanya hasrat dan dan keinginan untuk melakukan kegiatan	16-17	18	3
	Adanya dorongan dan kebutuhan untuk	19	20	2

	melakukan kegiatan belajar			
	Adanya harapan dan cita-cita	21-22	23	3
Jumlah		33		

*Sumber Data : Muhammad Ali 1993*

### 1. Uji Instrumen Penelitian

#### a. Uji Validitas Instrumen Penelitian

Uji validitas merupakan upaya untuk memastikan tingkat kevalidan atau kesahihan instrumen yang digunakan dalam penelitian (instrumen pengumpulan data). Ghazali menyatakan bahwa uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu instrumen. Untuk menguji validitas instrumen dapat digunakan cara analisis item, yaitu mengkolerasikan skor tiap-tiap jawaban dengan skor total item jawaban tersebut validitas akan menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur untuk mengukur apa yang ingin diukur. Misalnya seseorang ingin mengukur panjang maka alat yang harus digunakan adalah meter. Mengapa harus memilih meter, karena meter merupakan alat yang sangat valid dalam mengukur panjang.

Dalam penelitian baik yang bersifat deskriptif maupun eksplansif yang melibatkan variabel atau konsep yang tidak bisa diukur secara langsung, masalah validitas merupakan hal yang sangat penting untuk mengetahui ke validan suat data agar dapat dipercaya. terdapat empat jenis uji validitas yaitu. Validitas rupa, validitas isi, validitas kriteria dan validitas konstruk. Dalam penelitian ini validitas yang digunakan adalah Uji validitas dapat dilakukan dengan berbagai teknik, seperti ;

Product Momen Pearson Correlation dan cara manual dengan Microsof Excel.<sup>37</sup>

Korelasi Pearson Product Moment adalah untuk mencari arah dan kekuatan hubungan antara variabel bebas(X) dengan variabel tak bebas(Y) dan data berbentuk interval dan rasio. Pengujian hipotesis dengan analisis korelasi product moment dengan persamaan:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi

N = Jumlah sampel

X = Variabel bebas

Y = Variabel terikat

Langkah-langkah uji statistik (signifikan) sebagai berikut :

1) Membuat hipotesis dalam bentuk kalimat

Ho : Tidak terdapat hubungan antara keaktifan organisasi dan dukungan orang tua terhadap penyelesaian studi mahasiswa

H1 : Ada hubungan antara keaktifan organisasi dan dukungan orang tua terhadap penyelesaian studi mahasiswa

2) Membuat hipotesis dalam bentuk model statistik

Ho :  $r = 0$

H1 :  $r \neq 0$

---

<sup>37</sup>Muhammad Yusuf and Lukman Daris, (Bogor: IPB Press Printing, 2018) .h. 50-51

- 3) Menentukan resiko kesalahan atau taraf nyata ( $\alpha$ )
- 4) Kaidah pengujian

Jika,  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima

Jika,  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak

- 5) Menghitung  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$

- a. tahapan menghitung nilai  $t_{hitung}$

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

- b. menentukan nilai  $t_{tabel}$

Nilai  $t_{tabel}$  dapat dicari dengan menggunakan tabel distribusi dengan cara taraf signifikan  $\alpha = 0,05/2 = 0,025$  (dua sisi). Kemudian dicari  $t_{tabel}$  pada tabel distribusi studenta t.

- 6) Membandingkan nilai  $t_{tabel}$  dan  $t_{hitung}$

Tujuan membandingkan antara  $t_{tabel}$  dan  $t_{hitung}$  adalah untuk mengetahui, apakah  $H_0$  ditolak atau diterima berdasarkan kaidah pengujian.

- 7) Membuat keputusan

Maksud dari membuat keputusan adalah untuk mengetahui hipotesis mana yang terpilih  $H_0$  atau  $H_1$

Tabel Uji Validasi Keaktifan Berorganisasi

Item	$R_{hitung}$	$R_{tabel}$	Keterangan
------	--------------	-------------	------------

	0,551	0,374	Valid
1			
2	0,697	0,374	Valid
3	0,222	0,374	Tidak Valid
4	0,697	0,374	Valid
5	0,402	0,374	Valid
6	0,551	0,374	Valid
7	0,099	0,374	Tidak Valid
8	0,088	0,374	Tidak Valid
9	0,328	0,374	Tidak Valid
10	0,697	0,374	Valid
11	0,697	0,374	Valid
12	0,589	0,374	Valid
13	0,532	0,374	Valid
14	0,390	0,374	Valid
15	0,532	0,374	Valid

Tabel Uji Validasi Dukungan Keluarga

Item	R hitung	R table	Keterangan
1	0,391	0,374	Valid
2	0,457	0,374	Valid
3	0,257	0,374	Tidak Valid
4	0,496	0,374	Valid
5	0,692	0,374	Valid
6	0,382	0,374	Valid
7	0,264	0,374	Tidak Valid
8	0,452	0,374	Valid
9	0,471	0,374	Valid

Tabel Uji Validasi Penyelesaian Studi

Item	R hitung	R table	Keterangan
1	0,452	0,374	Valid
2	0,445	0,374	Valid
3	0,436	0,374	Valid
4	0,770	0,374	Valid
5	0,413	0,374	Valid
6	0,442	0,374	Valid
7	0,204	0,374	Tidak Valid

8	0,603	0,374	Valid
9	0,333	0,374	Tidak Valid

#### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. Uji reabilitas dapat dilakukan secara internal maupun eksternal secara eksternal dapat dilakuka dengan test reset. Sedangkan secara internal dilakukan dengan cara menganilisi konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen dengan teknik tertentu, metode perhitungan reliabilitas dikelompokkan menjadi beberapa bagian tetapi dalam penelitian ini menggunakan teknik *alpha cronbach*.

##### 1. Teknik *Alpha Cronbach*

Teknik atau rumus ini dapat digunakan untuk menentukan apakah suatu instrumen penelitian *reabel* atau tidak. Jika jawaban responden memberikan skala seperti 1-3 dan 1-5 serta 1-7 atau jawaban responden yang meninterpretasikan penilaian sikap. Misalnya, responden memberikan jawaban sebagai berikut:

- a. Sangat setuju (SS) = 5
- b. Setuju (S) = 4
- c. Netral (N) = 3
- d. Tidak setuju (TS) = 2
- e. Sangat tidak setuju (STS) = 1

Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan *reliable* dengan menggunakan teknik ini, bila koefisien reliabilitas ( $r_{11}$ )  $> 0,6$ .

Tahapan perhitungan uji reabilitas dengan menggunakan teknik *alpha conbach*, yaitu:

- a. Menentukan nilai varians setiap butir pertanyaan.

$$\sigma^2_i = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

- b. Menentukan nilai varians total

$$\sigma^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

- c. Menentukan reliabilitas instrumen

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] - \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Dimana:

n = Jumlah Sampel

$x_1$  = jawaban responden untuk setiap butir pertanyaan

$\sum x$  = total jawaban responden untuk setiap butir pertanyaan

$\sigma^2$  = varians total

$\sum \sigma_b^2$  = jumlah varian butir

K = jumlah butir pertanyaan

$r_{11}$  = koefisien reabilitas instrument

**Tabel 3.5 Uji Reabilitas Variabel X1**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.803	15

Sumber data: Software SPSS Statistic

**Tabel 3.5 Uji Reabilitas Variabel X2**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.765	9

Sumber data: Software SPSS Statistic

**Tabel 3.6 Uji Reabilitas Variabel Y**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.765	9

Sumber data: Software IBM SPSS Statistic

## G. Teknik Analisa Data

### 1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif pada penelitian ini menggunakan analisis data seperti : penyajian data dalam bentuk tabel seperti tabel distribusi ,peyajian data dalam bentuk grafik/diagram seperti histogram,deskripsi dan ukuran data seperti ukuran pemusatan data (rata-rata hitung, median, dan modus), ukuran penyebaran data (simpangan baku, dan varian). akan menggunakan rumus sebaga berikut :

#### a. Rumus Rata-rata

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = Rata-rata

$\sum X$  = Jumlah skor

$N$  = Jumlah Sampel

#### b. Rumus Standar Deviasi

$$s = \sqrt{\frac{\sum (X - \bar{X})^2}{N - 1}}$$

Keterangan :

S = Standar devsi

$\bar{X}$  = Rata-rata

X = Skor peserta didik

N = Jumlah sampel

## 2. Statistik Inferensial

Statistik inferensial ialah teknik yang menggunakan data sampel untuk membuat pernyataan umum sebagai kesimpulan tentang populasi. Sistematika inferensial berkenaan dengan dengan permodalan data dan melakukan pengambilan keputusan berdasarkan analisis data, misalnya melakukan pengujian hipotesis, melakukan estimasi pengamatan masa mendatang (estimasi dan prediksi), membuat permodelan hubungan (korelasi, regresi, ANOVA, deret waktu), dan sebagainya.<sup>38</sup>

Analisis data atau pengolahan data merupakan cara yang digunakan untuk menguraikan keterangan-keterangan atau data yang diperoleh agar data tersebut dapat dipahami oleh peneliti dan orang lain. Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan ialah analisis data kuantitatif untuk menganalisis dan menguji serta membuktikan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, adapun analisis data yang digunakan sebagai berikut:

Analisis data atau pengolahan data merupakan cara yang digunakan untuk

---

<sup>38</sup> Turmudi dan Sri Harini, *Metode Statistika: Pendekatan Teoritis dan Aplikatif*, (Malang: UIN-MALANG PRESS, 2008)

menguraikan keterangan-keterangan atau data yang diperoleh agar data tersebut dapat dipahami oleh peneliti dan orang lain. Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan ialah analisis data kuantitatif untuk menganalisis dan menguji serta membuktikan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, adapun analisis data yang di gunakan sebagai berikut:

a. Uji Prasyarat Analisis

1) Uji Prasyarat Regresi

a) Uji normalitas

Uji normalitas data dengan teknik kolmogorov-smirnov yaitu menguji normalitas dengan tehknik Kolmogorof-Smirnov dilakukan dengan menghitung  $A_1$ , yaitu nilai maksimum dari selisih antara kumulatif proporsi (KP) dengan harga Z tabel pada batas bawah.

Normalitas di penuhi jika hasil uji tidak signifikan untuk suatu taraf signifikansi ( $\alpha$ ) tertentu (biasanya  $\alpha=0,05$  atau  $\alpha=0,01$ ). Sebaliknya, jika hasil uji signifikan maka normalitas data tidak terpenuhi. Cara mengetahui signifikan atau tidak signifikan hasil uji normalitas adalah dengan memerhatikan bilangan pada kolom signifikansi (Sig) untuk menetapkan kenormalan, kriteria yang berlaku adalah sebagai berikut :<sup>39</sup>

1. Terapkan taraf signifikansi uji misalnya  $\alpha = 0,05$
2. Bandingkan p dengan taraf signifikansi yang diperoleh
3. Jika signifikansi yang diperoleh  $> \alpha$  maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

---

<sup>39</sup> Bahan Perkuliahan Statistik Penelitian Pendidikan-gn2007, *Uji Persyaratan Analisis*  
<http://www.slideshare.net>.

4. Jika signifikansi yang diperoleh  $< \alpha$ , maka sampel bukan berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

b) Uji Linearitas

Uji linieritas dilakukan dengan mencari persamaan garis regresi variabel bebas X terhadap variabel terikat Y. Berdasarkan garis regresi yang telah dibuat, selanjutnya diuji keterkaitan koefisien garis regresi serta linearitas garis regresi.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan regresi linear sederhana dan uji regresi linear berganda yang mana regresi linear berganda ini digunakan pada penelitian yang memiliki lebih dari satu variabel baik itu variabel bebas (*independent*) maupun variabel terikat (*dependent*).

Pada pengujian ini bernama *test for linearity* dengan taraf signifikansi 0,05 terdapat dua cara pengambilan keputusan dalam uji linearitas berupa:

- (1) Dua variabel tersebut dikatakan linear apabila signifikansi lebih dari 0,05 sehingga pengambilan keputusan berupa terdapat hubungan yang linear secara sedangkan jika signifikansi dibawah 0,05 maka pengambilan keputusan berupa tidak terdapat hubungan yang linear dari kedua variabel tersebut.
- (2) Melihat nilai F hitung dan F table, jika F hitung lebih besar dari pada F tabel maka kesimpulannya berupa tidak terdapat hubungan yang linear antara kedua variabel tersebut sedangkan jika F hitung lebih kecil dari pada F tabel maka kesimpulannya berupa terdapat hubungan yang linear antara kedua variabel tersebut.

c) Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan (korelasi) yang signifikan antara variabel bebas. Jika terdapat hubungan yang sangat tinggi (signifikan), berarti ada aspek yang sama diukur pada variabel bebas. Hal ini tidak layak digunakan untuk menentukan kontribusi secara bersama-sama variabel bebas terhadap variabel terikat.

Kriteria yang digunakan dalam multikolinearitas

- (1) Jika nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) lebih kecil dari  $< 0,10$  maka artinya tidak terjadi multikolinearitas.
- (2) Melihat nilai *Tolerance*, jika nilai *Tolerance* lebih besar dari  $> 0,10$  maka artinya tidak terjadi Multikolinearitas.<sup>40</sup>

b. Pengujian Hipotesis

Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai benar-benar terbukti melalui data yang terkumpul. Pengujian hipotesis merupakan prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan, yaitu keputusan menerima atau menolak hipotesis tersebut. Dalam suatu penelitian, hipotesis merupakan penelitian karena data yang dikumpulkan adalah data yang berhubungan dengan variabel-variabel yang dinyatakan dalam hipotesis tersebut.<sup>41</sup> Untuk menguji hipotesis, penulis menggunakan rumus regresi sederhana untuk mencari garis regresi variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$  serta rumus regresi berganda untuk mencari garis regresi variabel  $X_1$  dan  $X_2$  secara bersama-sama terhadap  $Y$ .

---

<sup>40</sup> Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17*, ed. Ed I, Cet; III (Jakarta: Bumi Aksara, 2015)

<sup>41</sup> Sugiono., *Metode Penelitian Pendidikan*,

Analisis regresi yang menyangkut dua variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel independennya yaitu keaktifan berorganisasi ( $X_1$ ) dan dukungan orang tua ( $X_2$ ), sedangkan variabel dependennya yaitu penyelesaian studi ( $Y$ ).

Sebelumnya terdapat uji prasyarat regresi yaitu :

1) Hipotesis I

$$H_0 : \beta_1 = 0$$

$$H_1 : \beta_1 \neq 0$$

Uji statistik: uji t

$$t_i = \frac{b_i}{s_{b_i}}$$

keterangan:

$t_i$  = t hitung

$b_i$  = Koefisien Regresi Variabel i

$s_{b_i}$  = Standar Error variabel i

kriteria pengujian:

a) Jika  $t_{hit} < t_{tab}$  maka  $H_0$  ditolak.

b) Jika  $t_{hit} > t_{tab}$  maka  $H_1$  diterima.

2) Hipotesis II

$$H_0 : \beta_2 = 0$$

$$H_1 : \beta_2 \neq 0$$

Uji statistik: uji t

$$t_i = \frac{b_i}{s_{b_i}}$$

$t_i = t$  hitung

$b_i =$  Koefisien Regresi Variabel  $i$

$s_{bi} =$  Standar Error variabel  $i$

kriteria pengujian:

- a) Jika  $t_{hit} < t_{tab}$  maka  $H_0$  ditolak.
- b) Jika  $t_{hit} > t_{tab}$  maka  $H_2$  diterima.

### 3) Hipotesis III

$H_0 : \beta_1 \beta_2$  atau  $H_0 : \beta_1 - \beta_2 = 0$

$H_1 : \beta_1 \beta_2$  atau  $H_1 : \beta_1 - \beta_2 \neq 0$

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh secara simultan variabel independen terhadap variabel dependen (Y). Jika variabel independent memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependennya (Y) maka model persamaan regresi masuk dalam kriteria cocok, Sebaliknya jika tidak terdapat pengaruh simultan maka masuk dalam kategori tidak cocok. Dengan derajat kepercayaan  $df_1 = k-1$  dan  $df_2 = n-k$  tertentu.

Uji statistik: uji F

$F_{hitung} =$

Di mana :

$F =$  Nilai  $F_{hitung}$

$R^2 =$  Nilai koefisien determinasi

$N =$  Jumlah sampel

$K =$  Jumlah variable

Kriteria pengujian:

- a) Jika  $F_{hitung} < F_{tab}$  atau  $sig > 0,05$   $H_0$  diterima dan  $H_1$  di tolak, berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara variable X dan Y
  - b) Jika  $F_{hitung} > F_{tab}$  atau  $sig < 0,05$   $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variable X dan Y
- 4) Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah sebuah metode pendekatan untuk pemodelan hubungan antara satu variabel dependen dengan variabel independen. Tujuan utama penggunaan regresi ini adalah untuk memprediksi atau memperkirakan nilai variabel dependen dengan hubungannya dengan variabel independen dengan demikian, keputusan dapat dibuat untuk memprediksi seberapa besar perubahan nilai variabel dependen bila nilai variabel dinaikturunkan.<sup>42</sup>

Bentuk persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = Variabel Terikat

X = Variabel Bebas

a dan b = Konstan.

- 5) Uji Regresi Linear Berganda

Analisis ini digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan ( naik turunnya ) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor *predictor* dimanipulasi ( dinaik turunkan).<sup>43</sup> Untuk mempermudah dalam

---

<sup>42</sup>Sofar Silaen dan Yaya Heriyanto, *Pengantar Statistik Sosial*, (Jakarta: IN Media, 2013)

<sup>43</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*.

proses analisis ini penulis menggunakan bantuan komputer dengan menggunakan program aplikasi pengolah data SPSS 22 *for windows*. Sedangkan rumus regresi ganda yang digunakan yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Dimana:

Y = Variabel tidak bebas (*dependent*)

X = Variabel bebas (*independent*)

A = Nilai *intercept* (konstan)

b = Koefisien arah regresi

Jika  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  maka koefisien korelasi yang diuji adalah signifikan untuk  $\alpha = 5\%$ , sehingga dapat diberlakukan ke populasi.<sup>44</sup>

---

<sup>44</sup>Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi17*, ed. Ed I, h.5

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Hasil Penelitian

Deskripsi hasil penelitian dikemukakan dengan berdasarkan kepada teknik analisis deskripsi analisis deskripsi dengan bantuan *software IBS SPSS statistik 25*. Deskripsi hasil penelitian ini meliputi mean, standar deviasi, varians. Di dalam penelitian ini disertakan tabel distribusi frekuensi yang kemudian divisualisasikan kedalam bentuk histogram guna untuk memperoleh gambaran lebih jelas terkait hasil penelitian ini.

##### 1. Analisis Deskriptif Keaktifan Organisasi

Berdasarkan hasil analisis deskriptif skor total keaktifan berorganisasi oleh mahasiswa fakultas tarbiyah IAIN Parepare yang berjumlah 54 sampel, diperoleh skor rata-rata (mean) sebesar 48,63, median 49,00, standar deviasi 3,015, variansi 9,088, range 11, skor minimum 42, skor maksimum 53, dan sum 1313.

Tabel 4.1 Hasil Analisis Deskriptif Skor Total Variabel X

Statistics		
Keaktifan Berorganisasi		
N	Valid	54
	Missing	0
Mean		48.63
Median		49.00
Mode		49

Std. Deviation	3.015
Lanjutan Tabel 4.1	
Variance	9.088
Range	11
Minimum	42
Maximum	53
Sum	1313

*Sumber Data: Software IBM SPSS Statistic*

Adapun tabel distribusi frekuensi setiap item pernyataan dapat dilihat pada tabel 4.2 hingga tabel 4.12 sebagai berikut.

**Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi Item X01**

Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen %
X01	Sangat Tidak Setuju	5	0,10
	Tidak Setuju	15	40,7
	Netral	10	0,18
	Setuju	9	33,3
	Sangat Setuju	15	40,7
Jumlah		54	100

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa dari 54 responden yang memberikan jawaban atas pernyataan instrument penelitian variabel keaktifan berorganisasi (X) pada pernyataan nomor 1 terdapat 15 responden atau 40,7% responden yang menjawab sangat setuju, 9 responden 33,3% menyatakan setuju, dan 10 responden 0,18% responden yang memilih menjawab netral.

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Item X02

Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen %
X02	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Tidak Setuju	4	0,9
	Netral	20	18,5
	Setuju	20	44,4
	Sangat Setuju	10	0,18
Jumlah		54	100

*Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics 25*

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa dari 54 responden yang memberikan jawaban terhadap instrument penelitian variabel keaktifan berorganisasi (X) nomor 2 terdapat 10 responden atau 0,18% dari keseluruhan responden yang menjawab yang memberikan pernyataan sangat setuju, 20responden atau 44,4% yang memberikan jawaban setuju, dan 20 responden atau 18,5% yang memberikan jawaban atas pernyataan dengan jawaban netral.

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Item X03

Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen %
X03	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Tidak Setuju	5	0,10
	Netral	10	0,18
	Setuju	30	60,1
	Sangat Setuju	19	81,5
Jumlah		54	100

*Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics 25*

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa dari 54 responden yang memberikan jawaban terhadap instrument penelitian variabel keaktifan berorganisasi (X) nomor 3 terdapat 19 responden atau 81,5% dari keseluruhan responden yang menjawab yang memberikan pernyataan sangat setuju, 30 responden atau 11,1% yang memberikan jawaban setuju, dan 10 responden atau 0,18% yang memberikan jawaban atas pernyataan dengan jawaban netral.

**Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Item X04**

Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen %
X04	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Tidak Setuju	10	0,18
	Netral	30	30,0
	Setuju	10	0,18
	Sangat Setuju	4	0,4
Jumlah		54	100

*Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics 25*

Tabel 4.5 menunjukkan dari 54 responden yang memberikan jawaban terhadap instrument penelitian variabel keaktifan berorganisasi (X) pada pernyataan nomor 4 terdapat 30 responden atau 51,9% dari keseluruhan responden yang memberikan pernyataan netral terhadap pernyataan tersebut, 10 responden atau 0,18% menyatakan setuju, dan sebanyak 10 responden atau 0,18% menjawab pernyataan dengan jawabantidak setuju.

**Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Item X05**

Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen %
X05	Sangat Tidak Setuju	1	3,7
	Tidak Setuju	2	7,4
	Netral	1	3,7

	Setuju	20	80,6
	Sangat Setuju	15	55,6
Jumlah		54	100

*Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics 25*

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa dari 54 responden yang memberikan jawaban atas pernyataan instrument penelitian variabel keaktifan berorganisasi (X) pada pernyataan nomor 5 adalah terdapat 15 responden atau 55,6% responden yang menjawab sangat setuju, 20 responden 80,6% menyatakan setuju, 1 responden 3,7% responden yang memilih menjawab tidak netral, 2 responden atau 7,4% responden yang menjawab tidak setuju, dan 1 dan responden 3,7% yang menjawab sangat tidak setuju.

**Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Item X06**

Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen %
X06	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Tidak Setuju	0	0
	Netral	20	80,0
	Setuju	15	18,5
	Sangat Setuju	14	0,25
Jumlah		54	100

*Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics 25*

Tabel 4.7 menunjukkan bahwa dari 54 responden yang memberikan jawaban terhadap instrument penelitian variabel keaktifan berorganisasi (X) nomor 6 terdapat 14 responden atau 0,25% dari keseluruhan responden yang menjawab yang memberikan pernyataan sangat setuju, 15 responden atau 18,5% yang memberikan

jawaban setuju, 20 responden atau 80,0% yang memberikan jawaban atas pernyataan dengan jawaban netral.

**Tabel 4.8** Distribusi Frekuensi Item X07

Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen %
X07	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Tidak Setuju	0	0
	Netral	14	0,25
	Setuju	18	29,6
	Sangat Setuju	30	66,7
Jumlah		54	100

*Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics 25*

Tabel 4.8 menunjukkan bahwa dari 54 responden yang memberikan jawaban terhadap instrument penelitian variabel keaktifan berorganisasi (X) nomor 7 terdapat 30 responden atau 66,7% dari keseluruhan responden yang menjawab yang memberikan pernyataan sangat setuju, 18 responden atau 29,6% yang memberikan jawaban setuju, dan 14 responden atau 0,25% yang memberikan jawaban atas pernyataan dengan jawaban netral.

**Tabel 4.9** Distribusi Frekuensi Item X08

Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen %
X08	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Tidak Setuju	0	0
	Netral	14	0,25
	Setuju	10	0,18
	Sangat Setuju	30	66,7
Jumlah		54	100

*Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics 25*

Tabel 4.9 menunjukkan bahwa dari 54 responden yang memberikan jawaban terhadap instrument penelitian variabel keaktifan berorganisasi (X) nomor 8 terdapat 30 responden atau 66,7% dari keseluruhan responden yang menjawab yang memberikan pernyataan dengan jawaban sangat setuju, 10 responden atau 0,18% yang memberikan jawaban setuju, dan 14 responden atau 0,25% yang memberikan jawaban atas pernyataan dengan jawaban netral.

**Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Item X09**

Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen %
X09	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Tidak Setuju	0	0
	Netral	10	0,18
	Setuju	14	14,8
	Sangat Setuju	30	63,0
Jumlah		54	100

*Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics 25*

Tabel 4.10 menunjukkan bahwa dari 54 responden yang memberikan jawaban terhadap instrument penelitian variabel keaktifan berorganisasi (X) nomor 9 terdapat 30 responden atau 63,0% dari keseluruhan responden yang menjawab yang memberikan pernyataan sangat setuju, 14 responden 14,8% yang memberikan jawaban setuju, dan 10 responden atau 0,18% yang memberikan jawaban atas pernyataan dengan jawaban netral.

Berdasarkan penjabaran di atas ditarik kesimpulan yaitu Skor total variabel keaktifan berorganisasi yaitu sebanyak 1349, dan sementara skor idealnya yang selanjutnya disebut kriterium ialah  $5 \times 10 \times 54 = 2700$ , (5 merupakan skor tertinggi, 10 adalah jumlah butir instrument, dan 54 ialah jumlah responden), maka dengan demikian keaktifan berorganisasi mahasiswa pengurus himpunan mahasiswa fakultas

tarbiyah IAIN Parepare ialah  $1349 : 1485 = 0,908$  atau 90,8% dari kriterium yang ditetapkan.

## 2. Analisis Deskriptif Dukungan Orang Tua

Berdasarkan hasil analisis deskriptif skor total pemanfaatan Perilaku Belajar oleh mahasiswa pengurus himpunan mahasiswa fakultas tarbiyah IAIN Parepare yang berjumlah 54 sampel, diperoleh skor rata-rata (mean) sebesar 65,37, median sebesar 67,00, mode 65, standar deviasi 38,94, variansi 15,165, skor range 13 skor minimum 58, skor maksimum 71, dan sum 1765.

Statistics		
Perilaku Belajar		
N	Valid	54
	Missing	0
Mean		65.37
Median		67.00
Mode		65
Std. Deviation		3.894
Variance		15.165
Range		13
Minimum		58
Maximum		71
Sum		1765

Adapun tabel distribusi frekuensi setiap item pernyataan dapat dilihat pada tabel 4.12 hingga tabel 4. sebagai berikut.

Tabel 4.14 Distribusi Frekuensi Item X2 01

Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen %
01	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Tidak Setuju	0	0
	Netral	20	37,3
	Setuju	4	0,8
	Sangat Setuju	30	55,5
Jumlah		54	100

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics 25

Tabel 4.14 menunjukkan bahwa dari 54 responden yang memberikan jawaban terhadap instrument penelitian variabel Perilaku Belajar (X2) nomor 1 terdapat 30 responden atau 55,5% dari keseluruhan responden yang menjawab yang memberikan pernyataan sangat setuju, 4 responden 0,8% yang memberikan jawaban setuju, dan 20 responden atau 37,3% yang memberikan jawaban atas pernyataan dengan jawaban netral.

Tabel 4.15 Distribusi Frekuensi Item X2 02

Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen %
02	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Tidak Setuju	0	0
	Netral	15	27,7
	Setuju	19	35,1
	Sangat Setuju	30	55,5
Jumlah		27	100

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics 25

Tabel 4.15 menunjukkan bahwa dari 54 responden yang memberikan jawaban terhadap instrument penelitian variabel Perilaku Belajar (X2) nomor 2 terdapat 30

responden atau 55,5% dari keseluruhan responden yang menjawab yang memberikan pernyataan sangat setuju, 19 responden 35,1% yang memberikan jawaban setuju, 15 responden atau 27,7% yang memberikan jawaban atas pernyataan dengan jawaban netral.

**Tabel 4.16 Distribusi Frekuensi Item X2 03**

Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen %
03	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Tidak Setuju	0	0
	Netral	0	0
	Setuju	25	46,2
	Sangat Setuju	29	53,7
Jumlah		54	100

*Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics 25*

Tabel 4.16 menunjukkan bahwa dari 54 responden yang memberikan jawaban terhadap instrument penelitian variabel Perilaku Belajar (X2) nomor 3 terdapat 29 responden atau 53,7% dari keseluruhan responden yang menjawab yang memberikan pernyataan sangat setuju, 25 responden 46,2% yang memberikan jawaban setuju.

**Tabel 4.17 Distribusi Frekuensi Item X2 04**

Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen %
04	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Tidak Setuju	13	24,0
	Netral	15	27,7
	Setuju	18	33,3
	Sangat Setuju	8	14,8
Jumlah		54	100

*Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics 25*

Tabel 4.17 menunjukkan bahwa dari 54 responden yang memberikan jawaban terhadap instrument penelitian variabel Perilaku Belajar (X2) nomor 4 terdapat 8 responden atau 24,4% dari keseluruhan responden yang menjawab yang memberikan pernyataan sangat setuju, 18 responden 33,3% yang memberikan jawaban setuju, 15 responden atau 27,7% yang memberikan jawaban atas pernyataan dengan jawaban netral, dan 13 atau 24,4% responden yang menjawab pernyataan tersebut dengan jawaban tidak setuju.

**Tabel 4.18 Distribusi Frekuensi Item X2 05**

Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen %
05	Sangat Tidak Setuju	2	0,3
	Tidak Setuju	2	0,3
	Netral	12	22,2
	Setuju	19	35,1
	Sangat Setuju	20	37,0
Jumlah		54	100

*Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics 25*

Tabel 4.18 menunjukkan bahwa dari 54 responden yang memberikan jawaban terhadap instrument penelitian variabel Perilaku Belajar (X2) nomor 5 terdapat 20 responden atau 37,0% dari keseluruhan responden yang menjawab yang memberikan pernyataan sangat setuju, 19 responden 35,1% yang memberikan jawaban setuju, 12 responden atau 22,2% yang memberikan jawaban atas pernyataan dengan jawaban netral, 2 responden atau 0,3% yang menjawab tidak setuju, dan 2 responden atau 0,3% menjawab sangat tidak setuju.

Tabel 4.19 Distribusi Frekuensi Item X2 06

Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen %
06	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Tidak Setuju	12	22,2
	Netral	0	0
	Setuju	11	20,3
	Sangat Setuju	31	57,4
Jumlah		54	100

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics 25

Tabel 4.19 menunjukkan bahwa dari 54 responden yang memberikan jawaban terhadap instrument penelitian variabel Perilaku Belajar (X2) nomor 6 terdapat 31 responden atau 57,4% dari keseluruhan responden yang menjawab yang memberikan pernyataan sangat setuju, 11 responden 20,3% yang memberikan jawaban setuju, dan 12 responden atau 22,2% yang memberikan jawaban atas pernyataan dengan jawaban tidak setuju.

Tabel 4.20 Distribusi Frekuensi Item X2 07

Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen %
07	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Tidak Setuju	0	0
	Netral	2	0,03
	Setuju	10	18,5
	Sangat Setuju	42	77,7
Jumlah		54	100

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics 25

Tabel 4.20 menunjukkan bahwa dari 54 responden yang memberikan jawaban terhadap instrument penelitian variabel Perilaku Belajar (X2) nomor 7 terdapat 42

responden atau 77,7% dari keseluruhan responden yang menjawab yang memberikan pernyataan sangat setuju, 10 responden 18,5% yang memberikan jawaban setuju, 2 responden atau 0,03% yang memberikan jawaban atas pernyataan dengan jawaban netral.

**Tabel 4.21 Distribusi Frekuensi Item X2 08**

Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen %
08	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Tidak Setuju	0	0
	Netral	14	0,25
	Setuju	20	37,0
	Sangat Setuju	20	37,0
Jumlah		54	100

*Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics 25*

Tabel 4.21 menunjukkan bahwa dari 54 responden yang memberikan jawaban terhadap instrument penelitian variabel Perilaku Belajar (X2) nomor 8 terdapat 20 responden atau 37,0% dari keseluruhan responden yang menjawab yang memberikan pernyataan sangat setuju, 20 responden 37,0% yang memberikan jawaban setuju, dan 14 responden atau 0,25% yang memberikan jawaban atas pernyataan dengan jawaban netral.

**Tabel 4.22 Distribusi Frekuensi Item X2 09**

Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen %
09	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Tidak Setuju	7	0,12
	Netral	10	18,5
	Setuju	12	22,2
	Sangat Setuju	25	46,2

Jumlah	54	100
--------	----	-----

*Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics 25*

Tabel 4.22 menunjukkan bahwa dari 54 responden yang memberikan jawaban terhadap instrument penelitian variabel Perilaku Belajar (X2) nomor 9 terdapat 25 responden atau 46,2% dari keseluruhan responden yang menjawab yang memberikan pernyataan sangat setuju, 12 responden 22,2% yang memberikan jawaban setuju, dan 10 responden atau 18,5% yang memberikan jawaban atas pernyataan dengan jawaban netral.

### 3. Analisis Deskriptif Penyelesaian Studi

Adapun tabel distribusi frekuensi setiap item pernyataan dapat dilihat pada tabel 4.23 hingga tabel 4.23 sebagai berikut.

**Tabel 4.23. Distribusi Frekuensi Item Y01**

Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen %
Y01	Sangat Tidak Setuju	5	0,10
	Tidak Setuju	15	40,7
	Netral	10	0,18
	Setuju	9	33,3
	Sangat Setuju	15	40,7
Jumlah		54	100

*Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics 25*

Tabel 4.23 menunjukkan bahwa dari 54 responden yang memberikan jawaban atas pernyataan instrument penelitian variabel keaktifan berorganisasi (X) pada pernyataan nomor 1 terdapat 15 responden atau 40,7% responden yang menjawab sangat setuju, 9 responden 33,3% menyatakan setuju, dan 10 responden 0,18% responden yang memilih menjawab netral.

Tabel 4.24 Distribusi Frekuensi Item Y02

Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen %
Y02	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Tidak Setuju	4	0,9
	Netral	20	18,5
	Setuju	20	44,4
	Sangat Setuju	10	0,18
Jumlah		54	100

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics 25

Tabel 4.24 menunjukkan bahwa dari 54 responden yang memberikan jawaban terhadap instrument penelitian variabel keaktifan berorganisasi (X) nomor 2 terdapat 10 responden atau 0,18% dari keseluruhan responden yang menjawab yang memberikan pernyataan sangat setuju, 20 responden atau 44,4% yang memberikan jawaban setuju, dan 20 responden atau 18,5% yang memberikan jawaban atas pernyataan dengan jawaban netral.

Tabel 4.25 Distribusi Frekuensi Item Y03

Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen %
Y03	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Tidak Setuju	5	0,10
	Netral	10	0,18
	Setuju	30	60,1
	Sangat Setuju	19	81,5
Jumlah		54	100

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics 25

Tabel 4.25 menunjukkan bahwa dari 54 responden yang memberikan jawaban terhadap instrument penelitian variabel keaktifan berorganisasi (X) nomor 3 terdapat 19 responden atau 81,5% dari keseluruhan responden yang menjawab yang memberikan pernyataan sangat setuju, 30 responden atau 11,1% yang memberikan jawaban setuju, dan 10 responden atau 0,18% yang memberikan jawaban atas pernyataan dengan jawaban netral.

**Tabel 4.26 Distribusi Frekuensi Item Y04**

Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen %
Y04	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Tidak Setuju	10	0,18
	Netral	30	30,0
	Setuju	10	0,18
	Sangat Setuju	4	0,4
Jumlah		54	100

*Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics 25*

Tabel 4.26 menunjukkan dari 54 responden yang memberikan jawaban terhadap instrument penelitian variabel keaktifan berorganisasi (X) pada pernyataan nomor 4 terdapat 30 responden atau 51,9% dari keseluruhan responden yang memberikan pernyataan netral terhadap pernyataan tersebut, 10 responden atau 0,18% menyatakan setuju, dan sebanyak 10 responden atau 0,18% menjawab pernyataan dengan jawabantidak setuju.

**Tabel 4.27 Distribusi Frekuensi Item Y05**

Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen %
Y05	Sangat Tidak Setuju	1	3,7
	Tidak Setuju	2	7,4
	Netral	1	3,7

	Setuju	20	80,6
	Sangat Setuju	15	55,6
Jumlah		54	100

*Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics 25*

Tabel 4.27 menunjukkan bahwa dari 54 responden yang memberikan jawaban atas pernyataan instrument penelitian variabel keaktifan berorganisasi (X) pada pernyataan nomor 5 adalah terdapat 15 responden atau 55,6% responden yang menjawab sangat setuju, 20 responden 80,6% menyatakan setuju, 1 responden 3,7% responden yang memilih menjawab tidak netral, 2 responden atau 7,4% responden yang menjawab tidak setuju, dan 1 dan responden 3,7% yang menjawab sangat tidak setuju.

**Tabel 4.28 Distribusi Frekuensi Item Y06**

Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen %
Y06	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Tidak Setuju	0	0
	Netral	20	80,0
	Setuju	15	18,5
	Sangat Setuju	14	0,25
Jumlah		54	100

*Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics 25*

Tabel 4.28 menunjukkan bahwa dari 54 responden yang memberikan jawaban terhadap instrument penelitian variabel keaktifan berorganisasi (X) nomor 6 terdapat 14 responden atau 0,25% dari keseluruhan responden yang menjawab yang memberikan pernyataan sangat setuju, 15 responden atau 18,5% yang memberikan

jawaban setuju, 20 responden atau 80,0% yang memberikan jawaban atas pernyataan dengan jawaban netral.

**Tabel 4.29** Distribusi Frekuensi Item Y07

Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen %
Y07	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Tidak Setuju	0	0
	Netral	14	0,25
	Setuju	18	29,6
	Sangat Setuju	30	66,7
Jumlah		54	100

*Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics 25*

Tabel 4.29 menunjukkan bahwa dari 54 responden yang memberikan jawaban terhadap instrument penelitian variabel keaktifan berorganisasi (X) nomor 7 terdapat 30 responden atau 66,7% dari keseluruhan responden yang menjawab yang memberikan pernyataan sangat setuju, 18 responden atau 29,6% yang memberikan jawaban setuju, dan 14 responden atau 0,25% yang memberikan jawaban atas pernyataan dengan jawaban netral.

**Tabel 4.30** Distribusi Frekuensi Item Y08

Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen %
Y08	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Tidak Setuju	1	3,7
	Netral	3	0,05
	Setuju	20	37,0
	Sangat Setuju	30	55,5
Jumlah		54	100

*Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics 25*

Tabel 4.30 menunjukkan bahwa dari 54 responden yang memberikan jawaban terhadap instrument penelitian variabel Perilaku Belajar (Y) nomor 13 terdapat 30

responden atau 55,5% dari keseluruhan responden yang menjawab yang memberikan pernyataan sangat setuju, 20 responden 37,0% yang memberikan jawaban setuju, 3 responden atau 0,05% yang memberikan jawaban atas pernyataan dengan jawaban netral, dan 1 atau 3,7% responden menjawab hasil pernyataan dengan jawaban tidak setuju.

**Tabel 4.31 Distribusi Frekuensi Item Y09**

Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen %
Y09	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Tidak Setuju	0	0
	Netral	0	0
	Setuju	40	74,0
	Sangat Setuju	14	25,9
Jumlah		54	100

*Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics 25*

Tabel 4.31 menunjukkan bahwa dari 54 responden yang memberikan jawaban terhadap instrument penelitian variabel Perilaku Belajar (Y) nomor terdapat 14 responden atau 25,9% dari keseluruhan responden yang menjawab yang memberikan pernyataan sangat setuju, 40 responden 74,0% yang memberikan jawaban setuju.

## **B. Pengujian persyaratan Analisis Data**

### **1. Uji Normalitas Data**

Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah data yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan *uji one sampel Kolmogrof-Smirnov*, dengan cara melihat besarnya nilai signifikan (Asym.Sig) apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  ( $\alpha : 5\%$ ) maka data dalam distribusi normal (karena  $H_0$  dari pengujian adalah data distribusi normal dan signifikansi /  $p > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima. Adapun tabel hasil uji normalitas pada penelitian ini yaitu menggunakan *Software IBM SPSS Statistic* yaitu sebagai berikut.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		54
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.59308005
Most Extreme Differences	Absolute	.159
	Positive	.084

Berdasarkan hasil uji normalitas pada aplikasi IBM SPSS statistics, diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar  $0,79 > 0,05$ , sehingga peneliti menyimpulkan bahwa residual kedua variabel berdistribusi normal.

## 2. Uji *Linearitas* Data

Uji *linearitas* dilakukan untuk melihat apakah model yang dibangun mempunyai hubungan linear atau tidak. Uji linearitas yang digunakan yaitu menggunakan uji statistic test for linearity menggunakan perangkat untuk software IBM SPSS. Kriteria uji linearitas menggunakan tabel anova pada kolom pertama baris ketiga tentang Deviation From Linearity hasil uji F dan sig. jika angka Sig, lebih besar ( $>$ ) dari 0,05 maka ada hubungan yang linear antar variabel dependen dengan independen.

**Table 4.32 Defiation From Linearit**

ANOVA Tabel			
			Sig.
Dukungan Orang tua *Keaktifan Berorganisasi	Between Groups	(Combined)	.357
		Linearity	.058
		Deviation from Linearity	.588
	Within Groups		
Total			

Berdasarkan tabel 4.32 diketahui bahwasanya nilai *Defiation From Linearity* yaitu  $0,588 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara kedua variabel.

### 3. Uji Signifikansi Koefisien Korelasi

Uji Signifikansi Koefisien Korelasi ini bertujuan untuk mengetahui kuat hubungan, arah, dan signifikansi kuatnya hubungan antara variabel X dengan Y. Uji signifikansi koefisien korelasi diperoleh dari tabel *correlations* pada *software* SPSS. Adapun kriteria yang digunakan dalam pengujiannya yaitu dua variabel dikatakan berhubungan apabila besar koefisien person  $> 0,5$  atau nilai signifikannya  $\leq \alpha$  (level of significant = 5%). Adapun hipotesis statistiknya sebagai berikut.

$H_0 : r_{xy} = 0$  berarti variabel X dan Y berkorelasi tidak signifikan

$H_1 : r_{xy} \neq 0$  berarti variabel X dan Y berkorelasi signifikan

Setelah melakukan uji signifikan koefisien korelasi diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar  $0,047 < 0,05$  maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Maka dengandemikian variabel X dan Y memiliki berkorelasi atau hubungan yang signifikan. Serta berdasarkan tabel 4.31 interpretasi tingkat hubungan kedua variabel terbilang lemah sebab  $0,386$  yang terletak antara  $0,20-0,399$

$H_0 : r_{xy} = 0$  berarti variabel X dan Y berkorelasi tidak signifikan  $H_1 : r_{xy} \neq 0$  berarti variabel X dan Y berkorelasi signifikan Setelah melakukan uji signifikan koefisien korelasi diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar  $0,047 < 0,05$  maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Maka dengan demikian variabel X dan Y memiliki berkorelasi atau hubungan yang signifikan. Serta berdasarkan tabel 4.33 interpretasi tingkat hubungan kedua variabel terbilang lemah sebab  $0,386$  yang terletak antara  $0,20-0,399$ .

Tabel 4.33 Pemberian Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
Sangat Lemah	0,00 - 0,199

Lemah	0,20 - 0,399
Cukup	0,40 - 0,599
Kuat	0,60 - 0,799
Sangat Kuat	0,80 - 1

Sumber Data: Victorianus, Belajar Sendiri SPSS 22

#### 4. Uji Multikolinearitas Data

Uji Multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui terjadi tidaknya multikolinearitas antar variabel bebas satu dengan variabel bebas yang lain. Uji multikolinearitas dilakukan dengan bantuan program software IBM SPSS. Kriteria yang ditentukan jika VIF (*Variance Inflation Factor*) kurang dari 10 maka dikatakan tidak terjadi multikolinearitas. Sebaliknya, apabila VIF lebih dari 10 maka dikatakan terjadi multikolinearitas.

Tabel 4.34 Multikolinearitas Data

No	Variabel	VIF	Keterangan
1.	Keaktifan Organisasi	4,199	Tidak terjadi multikolinieritas
2.	Dukungan Orang Tua	4,199	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber data: Software IBM SPSS

Tabel 34 di atas menunjukkan bahwa nilai VIF dari kedua variabel bebas memiliki nilai kurang dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas dalam regresi ini.

#### 5. Uji Signifikansi Koefisien Korelasi

Uji Signifikansi Koefisien Korelasi ini bertujuan untuk mengetahui kuat hubungan, arah, dan signifikansi kuatnya hubungan antara variabel X dengan Y. Uji signifikansi koefisien korelasi diperoleh dari tabel *correlations* pada software SPSS. Adapun kriteria yang digunakan dalam pengujiannya yaitu dua variabel dikatakan

berhubungan apabila besar koefisien person  $> 0,5$  atau nilai signifikannya  $\leq \alpha$  (level of significant = 5%). Adapun hipotesis statistiknya sebagai berikut.

$H_0 : r_{xy} = 0$  berarti variabel X dan Y berkorelasi tidak signifikan

$H_1 : r_{xy} \neq 0$  berarti variabel X dan Y berkorelasi signifikan

Setelah melakukan uji signifikan koefisien korelasi diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar  $0,047 < 0,05$  maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Maka dengan demikian variabel X dan Y memiliki berkorelasi atau hubungan yang signifikan. Serta berdasarkan tabel 4.31 interpretasi tingkat hubungan kedua variabel terbilang lemah sebab  $0,386$  yang terletak antara  $0,20-0,399$

Correlations				
		Keaktifan Berorganisasi	Dukungan Keluarga	Penyelesaian Studi
Keaktifan Berorganisasi	Pearson Correlation	1	.386*	1
	Sig. (2-tailed)		.047	
	N	54	54	54
Dukungan Keluarga	Pearson Correlation	.386*	1	.386*
	Sig. (2-tailed)	.047		.047
	N	54	54	54
Penyelesaian Studi	Pearson Correlation	.386*	.386*	.386*
	Sig. (2-tailed)	.047	.047	.047
	N	54	54	54

## 2. Pengujian Hipotesis

### 1. Pengujian Hipotesis Deskriptif

Penelitian ini menggunakan dua uji hipotesis deskriptif yaitu hipotesis deskriptif variabel X dan uji hipotesis deskriptif Y

- a. Hipotesis keaktifan berorganisasi terhadap penyelesaian studi mahasiswa di Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare

Hipotesis deskriptif dalam keaktifan berorganisasi yang diajukan pada penelitian ini yaitu:

$$H_0 : \mu_0 \leq 69\%$$

$$H_1 : \mu_0 > 69\%$$

Penelitian ini hipotesis deskriptifnya menggunakan uji-t satu sampel dengan menggunakan Software IBM SPSS Statistic. Adapun hasil pengujiannya dapat dilihat pada tabel 4.29

Nilai Sig. (2-tailed) pada tabel 4.29 yaitu sebesar 0,000 artinya lebih kecil daripada 0,05 sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima artinya keaktifan berorganisasi mahasiswa pengurus himpunan mahasiswa fakultas tarbiyah IAIN Parepare lebih tinggi 69% dari yang diharapkan.

Skor total variabel keaktifan berorganisasi yaitu sebanyak 1349, dan sementara skor idealnya yang selanjutnya disebut kriterium ialah  $5 \times 15 \times 54 = 8910$ , (5 merupakan skor tertinggi, 15 adalah jumlah butir instrument, dan 54 ialah jumlah responden), maka dengan demikian keaktifan berorganisasi mahasiswa fakultas tarbiyah IAIN Parepare ialah  $8910 : 1485 = 0,908$  atau 90,8% dari kriterium yang ditetapkan. 90,8%.

- b. Hipotesis dukungan orang tua terhadap penyelesaian studi mahasiswa di Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare

Dalam penelitian ini mengajukan hipotesis deskriptif pada rana dukungan orang tua adalah:

$$H_0 : \mu_0 \leq 69\%$$

$$H_1 : \mu_o > 69\%$$

$$H_2 : \mu_o > 69\%$$

Hipotesis deskriptif tersebut diuji menggunakan uji-t satu sampel dengan bantuan software IBM SPSS Statistics. Hasil pengujian dapat pada tabel 4.30

nilai Sig. (2-tailed) adalah 0,000 yang berarti lebih kecil 0,05 sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini berarti dukungan orang tua mahasiswa pengurus himpunan mahasiswa fakultas tarbiyah IAIN Parepare lebih tinggi 69% dari Pengaruh terhadap penyelesaian studi mahasiswa di Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare

Skor total variabel dukungan orang tua yaitu sebanyak 1812, dan sementara skor idealnya yang selanjutnya disebut kriterium ialah  $5 \times 9 \times 54 = 2025$ , (5 merupakan skor tertinggi, 9 adalah jumlah butir instrument, dan 54 ialah jumlah responden), maka dengan demikian perilaku belajar mahasiswa pengurus himpunan mahasiswa fakultas tarbiyah IAIN Parepare ialah  $1812 : 2025 = 0,894$  atau 89,4% dari kriterium yang ditetapkan. Dukungan org tua berpengaruh terhadap penyelesaian studi mahasiswa di Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare.

- c. Hipotesis keaktifan, dukungan orang tua terhadap penyelesaian studi mahasiswa di Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare

Dalam penelitian ini mengajukan hipotesis deskriptif pada rana dukungan orang tua adalah:

$$H_0 : \mu_o \leq 69\%$$

$$H_1 : \mu_o > 69\%$$

$$H_2 : \mu_o > 69\%$$

Nilai Sig. (2-tailed) adalah 0,000 yang berarti lebih kecil 0,05 sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini berarti pengaruh keaktifan, dukungan orang tua mahasiswa fakultas tarbiyah IAIN Parepare lebih tinggi 69% dari yang diharapkan.

Skor total variabel perilaku belajar yaitu sebanyak 1812, dan sementara skor idealnya yang selanjutnya disebut kriterium ialah  $5 \times 9 \times 54 = 2430$ , (5 merupakan skor tertinggi, 9 adalah jumlah butir instrument, dan 54 ialah jumlah responden), maka dengan demikian perilaku belajar mahasiswa fakultas tarbiyah IAIN Parepare ialah  $1812 : 2430 = 0,745$  atau 74,5% dari kriterium yang ditetapkan. Dukungan orang tua berpengaruh terhadap penyelesaian studi mahasiswa di Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare.

## **B. Pembahasan**

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti diuraikan secara lebih detail setelah terlebih dahulu dilakukan deskriptif variabel penelitian yakni keaktifan berorganisasi (X) dan perilaku belajar mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare (Y). Keaktifan merupakan suatu dasar yang sangat penting dalam mengerjakan sesuatu dalam hal ini keaktifan juga sebagai pemicu terbentuknya suatu hal yang baik apabila dalam kegiatan yang positif juga. Keaktifan adalah kegiatan yang bersifat fisik maupun mental, yakni berbuat atau berfikir sebagai suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan.

Keaktifan dalam berorganisasi adalah kegiatan yang aktif dilakukan oleh anggota atau partisipatif untuk mengikuti segala kegiatan yang ada dalam organisasi tersebut dan juga berpengaruh kepada organisasi yang diikuti, yang biasanya memberikan banyak perubahan diantaranya perubahan tingkah laku, cara bersikap dan bertindak dalam berbagai hal. Aktif dalam organisasi berarti telah terdaftar dalam suatu organisasi dimana ini sudah mewajibkan bagi setiap anggotanya untuk mengikuti segala kegiatan yang ada dalam organisasi dalam pencapaian atau tujuan yang ingin dicapai sesuai dengan tujuan atau hal-hal yang telah disepakati. Adapun

Perilaku belajar merupakan kebiasaan belajar yang dilakukan oleh individu secara berulang-ulang sehingga menjadikan itu sebagai kebiasaan yakni menjadi otomatis atau secara tidak langsung menjadi spontan.

Kegiatan penelitian ini dilakukan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare Fakultas Tarbiyah dengan jumlah populasi 54 mahasiswa dan begitupula dengan sampel yang digunakan juga 54 mahasiswa yang telah ditetapkan dengan menggunakan sampel jenuh karena sampel yang digunakan tersebut kurang dari 100 atau dapat dikatakan juga dengan penelitian populasi karena semua populasi dijadikan sampel. Terdapat tiga tehnik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu observasi yang berfungsi sebagai pengamatan langsung untuk mengetahui kondisi ataupun situasi pada lingkungan objek penelitian, kuesioner/angket sebagai alat pengumpulan data variabel keaktifan berorganisasi (X) dan data variabel perilaku belajar (Y).

Setelah dilakukan pengumpulan data dari kedua variabel, selanjutnya data tersebut diolah menggunakan uji prasyarat analisis data yaitu uji normalitas data yang tujuannya untuk melihat nilai residual kedua variabel berdistribusi norma atau mendekati normal, uji linearitas bertujuan untuk melihat apakah kedua variabel memiliki hubungan linear atau tidak linear dan uji signifikansi koefisien korelasi bertujuan untuk melihat arah hubungan, kuat, serta signifikansi kuat hubungan antara variabel X dan Y. Setelah diperoleh hasil dari pengolahan uji prasyarat dan telah memenuhi kriteria, maka akan dilakukan uji hipotesis penelitian.

Adapun hasil uji persyaratan analisis data, diperoleh bahwa hasil nilai residual variabel X dan Y berdistribusi normal, terdapat hubungan linear antara keduanya, variabel X dan Y memiliki korelasi yang signifikan dengan arah hubungan positif dan tergolong lemah.

1. Pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap penyelesaian studi mahasiswa di Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare

Keaktifan berorganisasi merupakan suatu kegiatan yang aktif dilakukan oleh anggota atau partisipatif dalam mengikuti berbagai kegiatan organisasi dan juga dapat berpengaruh pada organisasi yang diikuti. Keaktifan adalah kegiatan yang bersifat fisik maupun mental, yakni berbuat atau berpikir sebagai suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan. Aktif dalam organisasi berarti telah terdaftar dalam organisasi tersebut atau sudah melewati berbagai jenjang agar dapat dikatakan anggota resmi suatu organisasi dalam mencapai apa saja yang menjadi tujuan organisasi yang diikuti dalam hal ini adalah mahasiswa fakultas tarbiyah di IAIN Parepare.

Skor total variabel keaktifan berorganisasi yaitu sebanyak 1349, dan sementara skor idealnya yang selanjutnya disebut kriterium ialah  $5 \times 15 \times 54 = 4050$ , (5 merupakan skor tertinggi, 15 adalah jumlah butir instrument, dan 54 ialah jumlah responden), maka dengan demikian keaktifan berorganisasi mahasiswa fakultas tarbiyah IAIN Parepare ialah  $427 : 4050 = 0,105$  atau 10,54% dari kriterium yang ditetapkan. 10,54%.

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa keaktifan organisasi dalam perguruan tinggi berpengaruh terhadap penyelesaian studi mahasiswa fakultas tarbiyah di IAIN Parepare. Keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keterlibatan dan berperan penting dalam kegiatan-kegiatan yang diadakan organisasi tersebut sehingga terganggu dengan penyelesaian studi mahasiswa.

Hasil pengolahan data menjelaskan bahwa hipotesis  $H_0$  ditolak karena nilai signifikan kurang dari 0,05 yang berarti bahwa  $H_1$  diterima dengan asumsi bahwa keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan organisasi terhadap penyelesaian studi mahasiswa fakultas tarbiyah di IAIN Parepare. Hal ini juga mengindikasikan bahwa apabila pengaruh keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan organisasi terhadap penyelesaian studi mahasiswa fakultas tarbiyah di IAIN Parepare juga meningkat pula. Persamaan regresi tersebut juga mengandung makna bahwa setiap kenaikan satu

satuan pengaruh keterlibatan siswa dalam kegiatan organisasi, akan di ikuti dengan kenaikan terhadap penyelesaian studi mahasiswa fakultas tarbiyah di IAIN Parepare sebesar sig 0.000 satuan pada konstanta 4050. Hal ini sejalan dengan analisis deskriptif yang memberikan informasi data tentang pengaruh keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan organisasi yang berada pada kategori sedang kemudian diikuti dengan penyelesaiannya studi mahasiswa fakultas tarbiyah di IAIN Parepare.

## 2. Pengaruh dukungan orang tua terhadap penyelesaian studi mahasiswa di Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare

Dukungan orang tua adalah kesadaran akan tanggung jawab mendidik dan membina anak secara terus menerus dengan memberikan bantuan oleh orang tua terhadap mahasiswa untuk memenuhi kebutuhan dasar anak dalam wujud pemberian perhatian, perasaan aman dan nyaman, serta rasa kasih sayang.<sup>3</sup>

Skor total variabel dukungan orang tua yaitu sebanyak 1812, dan sementara skor idealnya yang selanjutnya disebut kriterium ialah  $5 \times 9 \times 54 = 2430$ , (5 merupakan skor tertinggi, 9 adalah jumlah butir instrument, dan 54 ialah jumlah responden), maka dengan demikian dukungan orang tua mahasiswa pengurus himpunan mahasiswa di Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare ialah  $1812 : 2430 = 0,745$  atau 74,5 % dari kriterium yang ditetapkan. 74,5%.

Hipotesis deskriptif tersebut diuji menggunakan uji-t satu sampel dengan bantuan software IBM SPSS Statistics. Karena nilai Sig. (2-tailed) adalah 0,000 yang berarti lebih kecil 0,05 sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini berarti dukungan orang tua mahasiswa pengurus himpunan mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare lebih tinggi 69% dari Pengaruh terhadap penyelesaian studi mahasiswa di Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare.

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa dukungan orangtua berpengaruh tinggi terhadap penyelesaian studi mahasiswa fakultas tarbiyah di IAIN

Parepare. Dukungan orang tua besar pengaruhnya terhadap penyelesaian studi mahasiswa. Untuk itu totalitas orang tua dalam memperhatikan segala aktivitas mahasiswa selama proses belajar sangat diperlukan agar anak mudah dalam menerima materi pelajaran sehingga mahasiswa mampu mencapai prestasi belajar yang maksimal.

### 3. Pengaruh keaktifan dan dukungan orang secara bersama-sama terhadap penyelesaian studi mahasiswa di Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare

Skor total variabel dukungan orang tua yaitu sebanyak 1810, dan sementara skor idealnya yang selanjutnya disebut kriterium ialah  $5 \times 8 \times 54 = 2160$ , (5 merupakan skor tertinggi, 8 adalah jumlah butir instrument, dan 54 ialah jumlah responden), maka dengan demikian dukungan orang tua mahasiswa pengurus himpunan mahasiswa fakultas tarbiyah di IAIN Parepare ialah  $1810 : 2160 = 0,837$  atau 83,7 % dari kriterium yang ditetapkan. 83,7% .

Berdasarkan hasil uji koefisien korelasi diperoleh hasil uji signifikan dengan diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar  $0,047 < 0,05$  maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Maka dengan demikian variabel X dan Y memiliki korelasi atau hubungan yang signifikan. Serta berdasarkan tabel 4.28 interpretasi tingkat hubungan kedua variabel terbilang lemah sebab 0,386 yang terletak antara 0,20- 0,399.

Keaktifan berorganisasi merupakan suatu dasar yang sangat penting dalam mengerjakan sesuatu dalam hal ini keaktifan juga sebagai pemicu terbentuknya suatu hal yang baik apabila dalam kegiatan yang positif juga. Keaktifan adalah kegiatan yang bersifat fisik maupun mental, yakni berbuat atau berfikir sebagai suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan. Keaktifan berorganisasi ini juga berpengaruh terhadap perilaku belajar karena telah dibahas diatas bahwa apabila dalam organisasi apabila mengerjakan sesuatu dalam hal positif maka yang dihasilkan juga positif sama halnya dengan perilaku belajar apabila dalam perilaku belajarnya baik maka yang dihasilkan pasti akan sesuai dengan yang dikerjakan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan analisis yang diuraikan pada skripsi yang membahas mengenai pengaruh keaktifan berorganisasi dan dukungan keluarga terhadap penyelesaian studi mahasiswa fakultas tarbiyah :

1. Terdapat pengaruh keaktifan berorganisasi mahasiswa fakultas tarbiyah di IAIN Parepare terhadap penyelesaian studi, sebesar 10,54%.
2. Terdapat pengaruh dukungan orang tua terhadap penyelesaian studi mahasiswa fakultas tarbiyah di IAIN Parepare, sebesar 74,5% .
3. Terdapat pengaruh keaktifan berorganisasi dan dukungan orang tua secara bersama-sama terhadap penyelesaian studi mahasiswa di Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare sebesar 83,7%.

#### **B. Saran**

1. Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, penulis dapat memberikan saran yaitu bagi mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare, agar lebih mengefesienkan waktunya dalam kegiatan berorganisasi dan perkuliahan dalam artian harus seimbang antara organisasi dan kuliah.
2. Untuk mahasiswa yang memiliki minat yang tinggi untuk bergabung dengan organisasi intra fakultas, hal yang harus diperhatikan adalah manajemen waktu
3. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya meneliti pengaruh organisasi intra fakultas terhadap afektif atau psikomotorik mahasiswa karena hasil penelitian ini cenderung melihat sisi kognitif mahasiswa.

## DAFTAR PUSTAKA

*Al-Qur'an Al Karim*

- Agustin, Alia Mariana. “Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Organisasi Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang”. Skripsi Sarjana; Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial: Malang, (2019).
- Aly, Hery Noer. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Logos, 1999.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.
- Azis, Safrudin. *Manajemen Mutu Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Gava Media, 2016.
- Baharsyah, Moh. Syamsuddin. “Hubungan Antara Keaktifan Berorganisasi Lembaga Kemahasiswaan Dengan Kepercayaan Diri Dan Kompetensi Interpersonal Pada Mahasiswa PGSD FIP UNNES”. Skripsi Sarjana: Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, (2017).
- Choiruddin, Faris. ‘Motivasi Mahasiswa Fakultas Pendidikan Psikologi Yang Mengikuti Ormawa Ditinjau Dari Memiliki Pengalaman Menjadi Pengurus OSIS Di SMA’. *Jurnal Penelitian Pendidikan Psikologi*, 1.1 (2013).
- Cognition Matlin, W, M.. Second Edition. New York: Holt, Rineheart and Winston, Inc, 2009.
- Cotrana, E Caroly. ‘Perceived Parental Social Support’, *Journal Personality and Social Psychology*, 66 (1994).
- Departement Agama RI, Al-Hikmah\_Al-Qur'an dan Terjemahannya.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Pola Asuh Orang Tua Dan Komunikasi Dalam Keluarga*. Jakarta: Rineka Cipta, 2014.
- Indrajit, Eko dan R. Djoko Pranoto, *Manajemen Perguruan Tinggi Modern*.
- Kurinasih, Imas *et.all.*, *Sukses Mengimplementasikan Kurikulum 2013*, Surabaya: Kata Pena, 2014.
- Lestari, Sri Wahyuni Ayu. “Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa Di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar”. Skripsi Sarjana; Prodi Kebidanan: Makassar, (2015).
- Nizar Syamsul. *Dasar-dasar Pemikiran Pendidikan Islam*, Gaya Media Pratama, 2001.
- Putri, Cahyani Eka. “Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Oranisasi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Institut

- Agama Islam Negeri Metro Tahun Akademik 2016/2017*". Skripsi Sarjana: Jurusan Pendidikan Agama Islam; Metro, (2017).
- Rahmi, Eka Fera. *'Pengaruh Dukungan Orang tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Music Pada Remaja'*. Skripsi Sarjana; Fakultas Psikologi: Jakarta, (2011).
- Ratminto dan Atik Septi Winarsih, *Manajemen Pelayanan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012.
- Salim, Peter Dan Yeni Salim. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Modern English Rees, 1992.
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2007.
- Sarwono, Jonathan. *Statistik Untuk Riset Skripsi*, ed 1. Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2018.
- Siregar, Syofian. *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Siregar, Syofian. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17*, ed. Ed I, Cet III. Jakarta: Bumi Askara, 2015.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, Cet V. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sulyanti, Deivi. *"Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Madrasah Aliyah Aisyiyah Cabang Makassar Kota Makassar"*. Skripsi Sarjana; Program Studi Pendidikan Agama Islam; Makassar, (2019).
- Suryobroto. *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 1997
- Ulvina, Selvi. *"Peran Dukungan Sosial Orang Tua Terhadap Self Efficacy Mahasiswa Dalam Penyelesaian Studi"*. Skripsi Sarjana: Bimbingan Konseling Islam; Bandung Lampung, (2018).
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3.
- Yusuf Muhammad and Lukman Daris, *Analisis Data Penelitian Teori & Aplikasi Dalam Bidang Perikanan*. Bogor: IPB Press Printing, 2018.
- Zubair, Muhammad Kamal, et al., *"Pedoman penulisan karya ilmiah IAIN Parepare"*, Parepare: Parepare IAIN Parepare Nusantara Press, 2020.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

**Lampiran Angket Penelitian**

	<b>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS TARBIYAH Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307</b>
	<b>VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI</b>

Nama Mahasiswa : Shonia Moons  
Nim : 19.1700.022  
Fakultas : Tarbiyah  
Prodi : Tadris Ips  
Judul : Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Dan Dukungan Orang Tua Terhadap Penyelesaian Studi Mahasiswa Di Fakultas Tarbiyah Iain Parepare

## KUESIONER PENELITIAN

Kepada Yth.

Bapak/Ibu/Saudara/i

Di Tempat

*Assalamualaikum Wr.Wb*

Bapak/Ibu/Saudara/I dalam rangka menyelesaikan karya (skripsi) pada prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Parepare maka saya,

Nama : Shonia Moons

Nim : 19.1700.022

Judul : Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Dan Dukungan Orang Tua Terhadap Penyelesaian Studi Mahasiswa Di Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare.

Maka untuk membantu kelancaran penelitian ini saya memohon dengan hormat kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/I untuk mengisi kuesioner penelitian ini. Atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/I untuk menjawab pertanyaan atau pernyataan pada kuesioner ini, kami ucapkan terimakasih.

*Wa'alaikumsalam wr.wb*

Hormat saya,

Shonia Moons

## I. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Program Studi :
3. Semester :

## II. PETUNJUK PENGISIAN

1. Pernyataan yang ada, mohon dibaca dan dipahami dengan sebaik-baiknya, sehingga tidak ada pernyataan yang tidak terisi atau terlewat.
2. Berilah tanda checklist pada jawaban yang bapak/ibu/saudara/I pada kolom yang telah disediakan. Pilihlah jawaban yang sesuai pendapat atas pernyataan. Dengan keterangan dibawah ini:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

N : Netral

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

3. Setiap pertanyaan hanya membutuhkan satu jawaban saja
4. Terimakasih atas partisipasi anda

## III. PERTANYAAN PENELITIAN

### A. KEAKTIFAN BERORGANISASI

No.	Pernyataan	Alternative				
		SSS	SS	NN	TTS	SST S
1.	Saya hadir dalam agenda rapat kepengurusan organisasi					
2.	Saya meluangkan waktu untuk datang ke sekretariat organisasi					
3.	Saya selalu mengikuti pertemuan yang dilaksanakan oleh organisasi					

4.	Saya bersedia menjadi pengurus inti dalam organisasi					
5.	Saya menerima jabatan untuk suatu kegiatan dari hasil keputusan pengurus dan anggota					
6.	Saya percaya diri atas jabatan yang diberikan organisasi					
7.	Saya memberikan saran, usulan, kritik atau pendapat dalam rapat kepengurusan demi kemajuan organisasi					
8.	Saya memberikan informasi yang ada di lingkungan kampus kepada organisasi demi kemajuan organisasi					
9.	Saya memberikan saran-saran mengenai permasalahan yang ada di lingkungan kampus sesuai informasi yang saya miliki					
10.	Saya termotivasi mengikuti kegiatan yang akan dilaksanakan dalam organisasi					
11.	Saya memberikan semangat kepada pengurus untuk kemajuan organisasi					
12.	Saya senang ketika datang ke secretariat organisasi					
13.	Saya memberikan seluruh kemampuan yang saya miliki demi kemajuan organisasi					
14.	Saya berkomitmen untuk membantu organisasi saya					
15.	Saya memberikan sebagian waktu demi kemajuan organisasi saya					

#### B. DUKUNGAN ORANG TUA

nNo.	Pernyataan	Alternative				
		SSS	SS	NN	TTS	SST S
16.	Orang tua menasehati saya untuk giat belajar dan menyelesaikan studi saya					
17.	Orang tua saya memiliki waktu luang untuk mendengarkan keluh kesah saya					

18.	Orang tua saya memberikan saya solusi pada masalah yang saya alami di perkuliahan					
19.	Orang tua saya selalu memberikan hadiah ketika nilai saya bagus					
20.	Orang tua saya selalu memberikan saya uang untuk keperluan perkuliahan					
21.	Orang tua saya tidak pernah memberikan hadiah ketika nilai saya bagus					
22.	Orang tua saya sering memuji saya jika mendapatkan nilai yang bagus					
23.	Orang tua saya mendengarkan pendapat yang saya berikan					
24.	Saya dibiarkan menyelesaikan masalah saya					

### C. PENYELESAIAN STUDI

NNo .	Pernyataan	Alternative				
		SSS	SS	NN	TTS	SST S
25.	Saya aktif bertanya di dalam kelas					
26.	Saya mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh dosen					
27.	Saya mempraktekkan, mengerjakan latihan dan evaluasi sesuai dengan tuntutan pembelajaran					
28.	Saya bersungguh-sungguh dalam menyimak isi pelajaran					
29.	Saya bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas					
30.	Saya merasa malas dalam menyelesaikan tugas					

31.	Saya bercita-cits untuk menjadi mahasiswa tercepat lulus di jurusan saya					
32.	Lulus cumlaude dengan masa studi yang singkat adalah cita-cita saya					
33.	Saya ingin lulus lebih cepat dibandingkan teman-teman saya					

Setelah mencermati instrumen dalam penelitian skripsi mahasiswa sesuai dengan judul diatas, maka instrumen tersebut dipandang telah memenuhi kelayakan untuk digunakan dalam penelitian yang bersangkutan.

Parepare, 14 April 2023

Mengetahui,

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

(Dr. Anwar,M.Pd.)  
NIP. 19640109 199303 1 005

(Fawziah Zahrawati B,M.Pd.)  
NIP. 19920623 201903 2 008

PAREPARE

## Lampiran Uji Validasi

Tabel Uji Validasi Keaktifan Berorganisasi

Item	R <sub>hitung</sub>	R <sub>tabel</sub>	Keterangan
1	0,551	0,374	Valid
2	0,697	0,374	Valid
3	0,222	0,374	Tidak Valid
4	0,697	0,374	Valid
5	0,402	0,374	Valid
6	0,551	0,374	Valid
7	0,099	0,374	Tidak Valid
8	0,088	0,374	Tidak Valid
9	0,328	0,374	Tidak Valid
10	0,697	0,374	Valid
11	0,697	0,374	Valid
12	0,589	0,374	Valid
13	0,532	0,374	Valid
14	0,390	0,374	Valid
15	0,532	0,374	Valid

Tabel Uji Validasi Dukungan Keluarga

Item	R hitung	R table	Keterangan
1	0,391	0,374	Valid
2	0,457	0,374	Valid
3	0,257	0,374	Tidak Valid
4	0,496	0,374	Valid
5	0,692	0,374	Valid
6	0,382	0,374	Valid
7	0,264	0,374	Tidak Valid
8	0,452	0,374	Valid
9	0,471	0,374	Valid

Tabel Uji Validasi Penyelesaian Studi

Item	R hitung	R table	Keterangan
1	0,452	0,374	Valid
2	0,445	0,374	Valid
3	0,436	0,374	Valid
4	0,770	0,374	Valid
5	0,413	0,374	Valid
6	0,442	0,374	Valid
7	0,204	0,374	Tidak Valid
8	0,603	0,374	Valid
9	0,333	0,374	Tidak Valid

### Uji Rehabilitas

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	40	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	40	100.0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.827	18

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	40	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	40	100.0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.860	20

**Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		54
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.59308005
Most Extreme Differences	Absolute	.159
	Positive	.084

**Uji Lineritas Data**

ANOVA Tabel			
			Sig.
Dukungan Orang tua *Keaktifan Berorganisasi	Between Groups	(Combined)	.357
		Linearity	.058
		Deviation from Linearity	.588
	Within Groups		
Total			

**Uji Prasarat**

Case Processing Summary	
	Cases

	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Y * X1	36	100.0%	0	.0%	36	100.0%

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X1	Between Groups	(Combined)	194.710	20	9.736	.752	.729
		Linearity	89.640	1	89.640	6.922	.019
		Deviation from Linearity	105.070	19	5.530	.427	.959
	Within Groups		194.262	15	12.951		
	<b>Total</b>		388.972	35			

Measures of Association				
	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Y * X1	.480	.230	.708	.501

### Uji Multi Kornelitas

Variables Entered/Removed <sup>b</sup>			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X2, X1 <sup>a</sup>		Enter
a. All requested variables entered.			
b. Dependent Variable: Y			

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.480 <sup>a</sup>	.231	.184	3.012
a. Predictors: (Constant), X2, X1				

ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	89.662	2	44.831	4.943	.013 <sup>a</sup>
	Residual	299.310	33	9.070		

	Total	388.972	35			
a. Predictors: (Constant), X2, X1						
b. Dependent Variable: Y						

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	78.743	2.833		27.798	.000		
	X1	.164	.104	.494	1.577	.124	.238	4.199
	X2	-.005	.107	-.016	-.050	.961	.238	4.199
a. Dependent Variable: Y								

Coefficient Correlations <sup>a</sup>				
Model			X2	X1
1	Correlations	X2	1.000	-.873
		X1	-.873	1.000
	Covariances	X2	.011	-.010
		X1	-.010	.011
a. Dependent Variable: Y				

## Uji Hipotesis

### 1. Uji Hipotesis 1

Variables Entered/Removed <sup>b</sup>			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X1 <sup>a</sup>		Enter
a. All requested variables entered.			
b. Dependent Variable: Y			

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.480 <sup>a</sup>	.230	.208	2.967

a. Predictors: (Constant), X1
-------------------------------

ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	89.640	1	89.640	10.182	.003 <sup>a</sup>
	Residual	299.332	34	8.804		
	Total	388.972	35			
a. Predictors: (Constant), X1						
b. Dependent Variable: Y						

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	<b>78.700</b>	2.656		29.626	.000
	X1	.160	.050	.480	3.191	.003
a. Dependent Variable: Y						

## 2. Uji Hipotesis 2

Variables Entered/Removed <sup>b</sup>			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X2 <sup>a</sup>	.	Enter
a. All requested variables entered.			
b. Dependent Variable: Y			

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	<b>.415<sup>a</sup></b>	.172	.148	3.077
a. Predictors: (Constant), X2				

ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	67.093	1	67.093	7.087	.012 <sup>a</sup>
	Residual	321.879	34	9.467		

	Total	388.972	35			
a. Predictors: (Constant), X2						
b. Dependent Variable: Y						

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	79.586	2.842		28.004	.000
	X2	.142	.053	.415	2.662	.012
a. Dependent Variable: Y						

### 3. Uji Hipotesis 3

Variables Entered/Removed <sup>b</sup>			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X2, X1 <sup>a</sup>		Enter
a. All requested variables entered.			
b. Dependent Variable: Y			

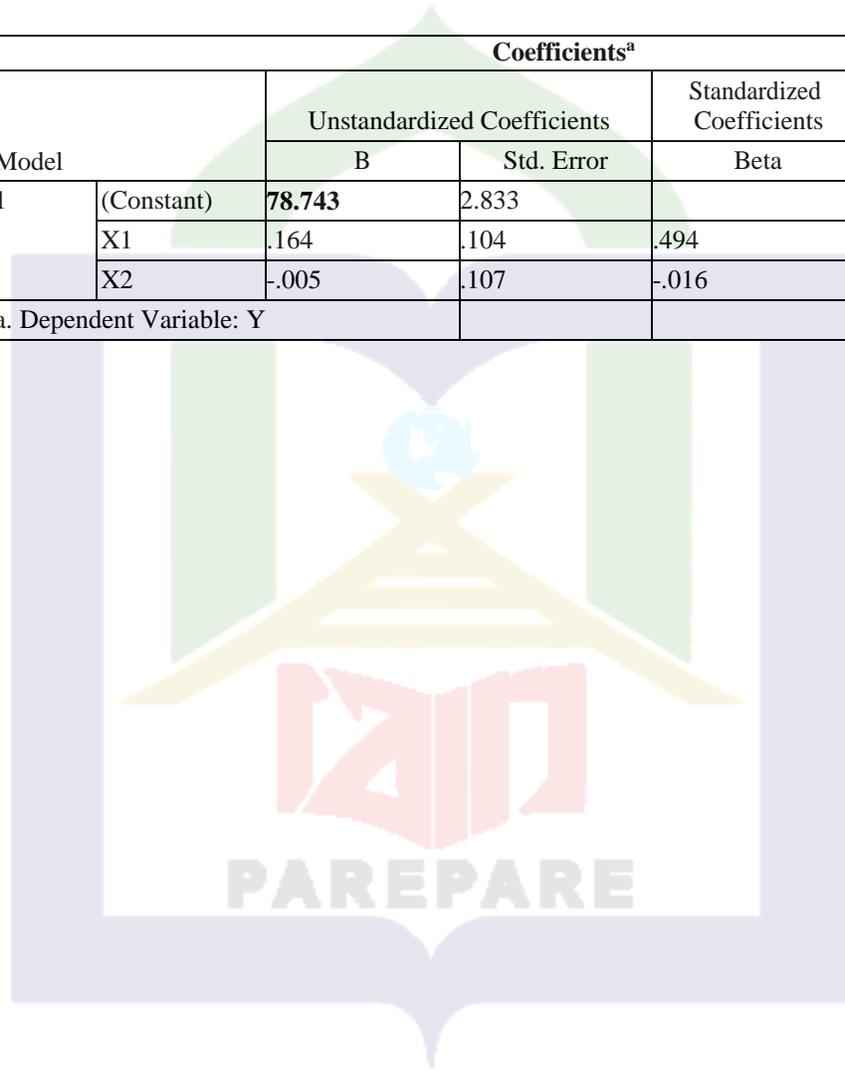
Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.480 <sup>a</sup>	.231	.184	3.012
a. Predictors: (Constant), X2, X1				

ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	89.662	2	44.831	4.943	.013 <sup>a</sup>
	Residual	299.310	33	9.070		
	Total	388.972	35			

ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.

1	Regression	89.662	2	44.831	4.943	.013 <sup>a</sup>
	Residual	299.310	33	9.070		
	Total	388.972	35			
a. Predictors: (Constant), X2, X1						
b. Dependent Variable: Y						

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	<b>78.743</b>	2.833		27.798	.000
	X1	.164	.104	.494	1.577	.124
	X2	-.005	.107	-.016	-.050	.961
a. Dependent Variable: Y						



**Lampiran Surat Keterangan Pembimbing**







KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE  
FAKULTAS TARBİYAH

Alamat : Jl. Amal Dakik No. 08 Kecamatan Parepare 01152 telp 0421 31507 Fax 24494  
PO Box 900 Parepare 01100 website: www.iainparepare.ac.id email: med@iainparepare.ac.id

Nomor : B.2731/It.39/FTAR.01/PP.00.9/06/2023

21 Juni 2023

Lampiran : 1 Bundel Proposal Penelitian

Hal : Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian

Yth. Walikota Parepare

C.q. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu

di,-

Kota Parepare

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama	: Shonia Moons
Tempat/Tgl. Lahir	: Parepare, 20 Januari 2001
NIM	: 19.1700.022
Fakultas / Program Studi	: Tarbiyah/ Tadris IPS
Semester	: VIII (Delapan)
Alamat	: Jl. Jend. Sudirman No.25C Kel. Bumi Harapan, Kec. Bacukiki Barat, Kota Parepare

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah Kota Parepare dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "**Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Dan Dukungan Orang Tua Terhadap Penyelesaian Studi Mahasiswa Di Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare**". Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Juni sampai bulan Juli Tahun 2023.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.



Tembusan:

- 1 Rektor IAIN Parepare
- 2 Dekan Fakultas Tarbiyah

Lampiran Lembar Rekomendasi Penelitian



SRN IP0000580

**PEMERINTAH KOTA PAREPARE  
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

*Jl. Bandar Madani No. 1 Telp (0421) 23594 Faximile (0421) 27719 Kode Pos 91111, Email : dpmpstp@pareparekota.go.id*

**REKOMENDASI PENELITIAN**

**Nomor : 588/IP/DPM-PTSP/6/2023**

- Dasar :
1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
  2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
  3. Peraturan Walikota Parepare No. 23 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :

**M E N G I Z I N K A N**

KEPADA

NAMA

: **SHONIA MOONS**

UNIVERSITAS/ LEMBAGA

: **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE**

Jurusan

: **TADRIS IPS**

ALAMAT

: **JL. JEND. SUDIRMAN, KEC. BACUKIKI BARAT, KOTA PAREPARE**

UNTUK

: melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut :

JUDUL PENELITIAN : **PENGARUH KEAKTIFAN BERORGANISASI DAN DUKUNGAN ORANG TUA TERHADAP PENYELESAIAN STUDI MAHASISWA DI FAKULTAS TARBIYAH IAIN PAREPARE**

LOKASI PENELITIAN : **INTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE**

LAMA PENELITIAN : **26 Juni 2023 s.d 26 Juli 2023**

- a. Rekomendasi Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung
- b. Rekomendasi ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan

Dikeluarkan di: **Parepare**  
Pada Tanggal : **03 Juli 2023**

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL  
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
KOTA PAREPARE**



**Hj. ST. RAHMAH AMIR, ST, MM**

Pangkat : **Pembina Tk. 1 (IV/b)**  
NIP : **19741013 200604 2 019**

**Biaya : Rp. 0.00**

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1
- Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **Sertifikat Elektronik** yang diterbitkan **BSRE**
- Dokumen ini dapat dibuktikan keasliannya dengan terdaftar di database DPMPSTP Kota Parepare (scan QRCode)



Balai  
Sertifikasi  
Elektronik



**Lampiran Surat Keterangan Telah Meneliti**



PEMERINTAH DAERAH KOTA PAREPARE  
KECAMATAN SOREANG

Jalan Laupe No. 163 Parepare, Telepon (0421) 25694, Kode Pos 91131  
Email : [soreangkecamatan@gmail.com](mailto:soreangkecamatan@gmail.com), Website : [soreang.pareparekota.go.id](http://soreang.pareparekota.go.id)

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN**  
Nomor : 873.3 / 09 / KCS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **YOSEP LOBO, S. STP**  
Nip : **19840907 200212 1 002**  
Jabatan : **Sekretaris Camat Soreang**

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **SHONIA MOONS**  
Universitas/Lembaga : **Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare**  
Jurusan : **Tadris IPS**  
Alamat : **Jl. Jend. Sudirman, Kec. Bacukiki Barat Kota Parepare**

Telah selesai melakukan penelitian di Wilayah Kecamatan Soreang Kota Parepare selama 1 bulan, terhitung mulai tanggal 26 Juni 2023 s/d 26 Juli 2023 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan Skripsi/Tesis Penelitian yang berjudul : **"PENGARUH KEAKTIFAN BERORGANISASI DAN DUKUNGAN ORANG TUA TERHADAP PENYELESAIAN STUDI MAHASISWA DI FAKULTAS TARBİYAH IAIN PAREPARE"**

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sepenuhnya.

Parepare, 27 Juli 2023

An. **CAMAT SOREANG,**  
Sekretaris Camat

**YOSEP LOBO, S. STP**  
Pembina, IV/a  
N I P. 19840907 200212 1 002

**Tembusan :**

1. Walikota Parepare sebagai Laporan;
2. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare di Parepare;
3. Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Parepare;
4. Arsip.

**Lampiran Dokumentasi Penelit**



**PENGARUH KEAKTIFAN BERORGANISASI DAN DUKUNGAN ORANG TUA TERHADAP PENYELESAIAN STUDI MAHASISWA DI FAKULTAS TARBIYAH IAIN PAREPARE**

Assalamualaikum wr.wb  
Perkenalkan, nama saya Shonia Moons Prodi Tadris IPS dari IAIN PAREPARE  
Saat ini saya melakukan pengambilan data penelitian dengan karakteristik partisipasi sebagai berikut :

1. Mahasiswa aktif organisasi (intra kampus)
2. Angkatan 19
3. Sedang menjalani kuliah

Jika anda memenuhi kriteria tersebut, saya mengharapkan kesediaan anda untuk berpartisipasi dengan kuesioner dibawah ini.

Nama Mahasiswa :  
Teka jawaban singkat

Program Studi  
Teka jawaban singkat

17.57

**KEAKTIFAN BERORGANISASI DAN DUKUNGAN ORANG TUA TERHADAP PENYELESAIAN STUDI MAHASISWA DI FAKULTAS TARBIYAH IAIN PAREPARE**

Jawaban Anda telah direkam.

Kirim jawaban lain

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google. Laporkan Penyalahgunaan - Persyaratan Layanan - Kebijakan Privasi

Google Formulir

Tambahkan halaman ini ke layar beranda?



**PENGARUH KEAKTIFAN BERORGANISASI DAN DUKUNGAN ORANG TUA TERHADAP PENYELESAIAN STUDI MAHASISWA DI FAKULTAS TARBIYAH IAIN PAREPARE**

Jawaban Anda telah direkam.

[Kirim jawaban lain](#)

10.08

docs.google.com/forms/

PENGARUH KEAKTIFAN BERORGANISASI

Pertanyaan Jawaban 54 Setelan

54 jawaban

Link ke Spreadsheet

Menerima jawaban

Ringkasan Pertanyaan Individual

## BIODATA PENULIS



Penulis bernama lengkap Shonia Moons, lahir di Kota Parepare, Provinsi Sulawesi Selatan, pada tanggal 20 Januari tahun 2001. Penulis merupakan anak kedua dari lima bersaudara dan lahir dari pasangan suami istri Bapak Alm.Amdanis dan Ibu Ety Mustamu. Penulis sekarang bertempat tinggal di Jl.Jend.Sudirman No.25C RT/RW 001/004 Kecamatan Bacukiki Barat Kelurahan Bumi Harapan Kota Parepare. Penulis memulai pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 46 Parepare pada tahun 2007 sampai tahun 2013. Kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 3 Parepare hingga lulus pada tahun 2016, dan kemudian melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 2 Parepare hingga lulus pada tahun 2019. Di tahun yang sama yaitu tahun 2019 penulis melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Selain itu, penulis melaksanakan pengabdian masyarakat (KPM) di Desa Bulu'e Kabupaten Soppeng pada tahun 2022 dan melaksanakan praktek pengalaman lapangan (PPL) di UPTD SMP Negeri 10 Parepare, Sulawesi Selatan. Hingga penulisan skripsi ini, penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa program sarjana (S1) pada program studi Tadris IPS fakultas tarbiyah IAIN Parepare.

Semoga dengan penulisan tugas akhir ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan. akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul 'Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Dan Dukungan Orang Tua Terhadap Penyelesaian Studi Mahasiswa Di Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare.